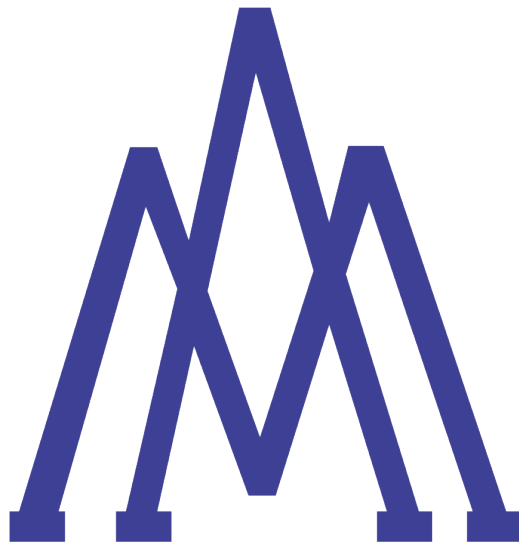


**LAPORAN TAHUNAN
BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
PT. BPR ABDI WARGA MULIA
TAHUN 2025**



**Jalan TGH. Lopan Komplek Pertokoan No. 6 Dasan Cermen
Sandubaya Kota Mataram
TELEPON: 0370 643111**

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
I. Kepengurusan	<i>1</i>
II. Kepemilikan	<i>6</i>
III. Perkembangan Usaha BPR	<i>9</i>
IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen	<i>13</i>
V. Laporan Manajemen	<i>14</i>
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	<i>17</i>
VII. Laporan Keuangan Tahunan	<i>21</i>
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	<i>30</i>
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	<i>31</i>

Kata Pengantar

Laporan Tahunan 2025 ini merupakan laporan lengkap yang memuat kinerja PT. BPR Abdi Warga Mulia dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terhitung mulai 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 yang berisi Laporan Keuangan Tahunan dan Informasi Umum Bank. Laporan Keuangan yang dimuat dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan Pedoman Akuntansi bagi BPR.

Tahun 2025 menjadi tahun yang menantang bagi perusahaan dan PT. BPR Abdi Warga Mulia dapat melaluinya dengan cukup baik serta berhasil mencatat pertumbuhan kinerja positif sampai dengan akhir tahun 2024 jika dibandingkan dengan kinerja Tahun 2023.

Merespon berbagai tantangan dan perubahan yang terjadi, PT. BPR Abdi Warga Mulia mengambil langkah dan kebijakan strategis dalam memperbaiki dan meningkatkan kinerja Bank dengan memperkuat penerapan Tata Kelola dan Manajemen Risiko secara efektif serta mengedepankan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank (*Prudential Banking*), inovasi dan efisiensi operasional serta kolaborasi yang efektif di setiap lini untuk meningkatkan kesiapan PT. BPR Abdi Warga Mulia dalam beradaptasi terhadap dinamika perubahan.

Semua langkah yang ditempuh memiliki tujuan untuk mengarahkan perubahan-perubahan yang terjadi menjadi peluang dan kesempatan baru yang dapat mendukung pertumbuhan dan peningkatan kinerja perusahaan di masa mendatang sekaligus memberikan nilai tambah kepada para *stakeholders* (pemangku kepentingan) PT. BPR Abdi Warga Mulia.

Akhirnya, kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan yang selama ini telah memberikan kepercayaan kepada kami dan menjalin kerjasama yang baik dengan PT. BPR Abdi Warga Mulia.



I. Kepengurusan

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

Daftar Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

1.		
Nama	DRS. H. YOGA SAFARI, MM.	
Alamat	KOTA MATARAM	
Jabatan	Direktur Utama	
Tanggal Mulai Menjabat	10 September 2015	
Tanggal Selesai Menjabat	31 Desember 2026	
Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-504/KO.0801/2022	
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	27 Oktober 2022	
Pendidikan Terakhir	S2	
Tanggal Kelulusan	31 Juli 2007	
Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS MATARAM	
Pendidikan Non Formal Terakhir	KOMPETENSI DIREKTUR TINGKAT I	
Tanggal Pelatihan	05 Oktober 2025	
Lembaga Penyelenggara	CERTIF	
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya	
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	05 Oktober 2028	



2.



Nama	M. JOHANSYAH, SIP.
Alamat	JL. PROF. M. YAMIN 26 PANCOR KECAMATAN SELONG LOMBOK TIMUR
Jabatan	Direktur
Tanggal Mulai Menjabat	05 Juni 2025
Tanggal Selesai Menjabat	31 Mei 2030
Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEP-18/KO.1801/2025
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	02 Mei 2025
Pendidikan Terakhir	S1
Tanggal Kelulusan	19 November 2009
Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS GADJAH MADA
Pendidikan Non Formal Terakhir	KOMPETENSI DIREKTUR TINGKAT I
Tanggal Pelatihan	14 Juni 2021
Lembaga Penyelenggara	CERTIF
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	14 Juni 2026



3.



Nama	Dr. SITI AISYAH HIDAYATI, SE.,M.Si.
Alamat	KOTA MATARAM
Jabatan	Komisaris Utama
Tanggal Mulai Menjabat	05 Juni 2022
Tanggal Selesai Menjabat	04 Juni 2027
Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-504/KO.0801/2022
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	27 Oktober 2022
Pendidikan Terakhir	S3
Tanggal Kelulusan	13 Juli 2014
Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS BRAWIJAYA
Pendidikan Non Formal Terakhir	KOMPETENSI KOMISARIS BPR
Tanggal Pelatihan	28 Desember 2022
Lembaga Penyelenggara	CERTIF
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	28 Desember 2027



4.



Nama	FATHURRAHMAN,SE.,M.AK.
Alamat	JL. GOTONG ROYONG NO. 255 KEBUN SARI AMPENAN KOTA MATARAM
Jabatan	Komisaris
Tanggal Mulai Menjabat	05 Juni 2022
Tanggal Selesai Menjabat	04 Juni 2027
Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-504/KO.0801/2022
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	27 Oktober 2022
Pendidikan Terakhir	S2
Tanggal Kelulusan	27 September 2014
Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERISTAS MATARAM
Pendidikan Non Formal Terakhir	KOMPETENSI KOMISARIS BPR
Tanggal Pelatihan	14 Februari 2025
Lembaga Penyelenggara	CERTIF
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	14 Februari 2028



2. Data Pejabat Eksekutif

1.	Nama	L. JUMAHIR ASSOBRIN
	Alamat	OROK-OROK DESA SAKRA KECAMATAN SAKRA KAB. LOMBOK TIMUR
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Audit Intern
	Tanggal Mulai Menjabat	17 Juni 2022
	Surat Pengangkatan No.	099/DIR.3.AWM/VI/2022
	Surat Pengangkatan Tanggal	17 Juni 2022
2.	Nama	JERRY RIZALDI PUTRA
	Alamat	JL. LELY NO.2 KARANG TARUNA, SELAPARANG KOTA MATARAM
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	13 Juni 2024
	Surat Pengangkatan No.	129.A/DIR.3.AWM/VI/2024
	Surat Pengangkatan Tanggal	13 Juni 2024
3.	Nama	ASEP ARMANDO
	Alamat	JALAN GOTONG ROYONG KEBUN BAWAK TENGAH KEL.KEBUN SARI KEC.AMPENAN
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif APU dan PPT
	Tanggal Mulai Menjabat	01 November 2024
	Surat Pengangkatan No.	361.A/DIR.3.AWM/XI/2024
	Surat Pengangkatan Tanggal	01 November 2024
4.	Nama	LALU SUHARMAN,SE.
	Alamat	POHDANA DESA GERUNG UTARA KECAMATAN GERUNG
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	05 Juni 2025
	Surat Pengangkatan No.	123.A/DIR.3.AWM/VI/2025
	Surat Pengangkatan Tanggal	05 Juni 2025



II. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan		
1.	Nama	YAYASAN PESANTREN LUHUR AL-AZHAR
	Alamat	MATARAM
	Jenis Pemilik	Badan Hukum
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp2300000000
	Persentase Kepemilikan	46.71%
2.	Nama	DR. H. ROSIADY H. SAYUTI, MSC.
	Alamat	MATARAM
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp1665600000
	Persentase Kepemilikan	33.82%
3.	Nama	SRI WITARI ANGGRENI
	Alamat	KOTA MATARAM
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp236350000
	Persentase Kepemilikan	4.80%
4.	Nama	IR.H. L. SATRIA ATMAWINATA, MM.
	Alamat	PRAYA
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp225050000
	Persentase Kepemilikan	4.57%
5.	Nama	H. MUHAMMAD THOHRI
	Alamat	GUNUNGSARI



	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp180350000
	Persentase Kepemilikan	3.66%
6.	Nama	IR.H. NANANG SAMODRA, KA.,MSC.
	Alamat	JAKARTA TIMUR
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp179750000
	Persentase Kepemilikan	3.65%
7.	Nama	Dr. SITI AISYAH HIDAYATI, SE.,M.Si.
	Alamat	KOTA MATARAM
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp50350000
	Persentase Kepemilikan	1.02%
8.	Nama	M. JOHANSYAH,SIP
	Alamat	KAB.LOMBOK TIMUR
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp50250000
	Persentase Kepemilikan	1.02%
9.	Nama	IR. HJ. BAIQ SURYA LASMI
	Alamat	KOTA MATARAM
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp23350000
	Persentase Kepemilikan	0.47%
10.	Nama	NI MADE KADJENG UMIYATI



	Alamat	KOTA MATARAM
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp9150000
	Persentase Kepemilikan	0.19%
11.	Nama	DRS. H. YOGA SAFARI, MM.
	Alamat	KOTA MATARAM
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp4250000
	Persentase Kepemilikan	0.09%

Daftar Ultimate Shareholder



III. Perkembangan Usaha BPR

1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	36
Tanggal akta pendirian	13 Mei 1994
Tanggal mulai beroperasi	01 Desember 1994
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	41
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	30 Desember 2024
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-0086105.AH.01.02
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	31 Desember 2024
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Deposito dan Tabungan. Menyalurkan kembali dalam bentuk kredit modal kerja, investasi, dan konsumtif.
Tempat kedudukan	Mataram

Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	01. Wajar Tanpa Pengecualian
Nama Akuntan Publik	Dony dan Rekan

PT. BPR Abdi Warga Mulia adalah sebuah lembaga Perbankan yang berkantor di Jalan TGH. Lopan No. 6 Dasan Cermen Sandubaya Kota Mataram Telp. (0370) 643111. Sesuai dengan fungsinya keberadaan PT. BPR Abdi Warga Mulia adalah merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito untuk selanjutnya disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dalam upaya untuk turut serta membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.



2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	3.950.774.693
Beban Operasional	3.079.709.845
Pendapatan Non Operasional	20.420.423
Beban Non Operasional	63.949.889
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	827.535.382
Taksiran Pajak Penghasilan	91.028.892
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	736.506.490

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Kualitas Aset Produktif

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	4.760.473.781	-	-	-	-	4.760.473.781
Kredit yang Diberikan	-	-	-	-	-	-
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	74.649.991	-	-	-	-	74.649.991
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	11.340.839.186	5.449.805.314	14.044.353	31.454.162	604.450.160	17.440.593.175



Jumlah Aset Produktif	16.175.962.958	5.449.805.314	14.044.353	31.454.162	604.450.160	22.275.716.947
------------------------------	-----------------------	----------------------	-------------------	-------------------	--------------------	-----------------------

Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	71,52
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100
NPL Neto	1,18
NPL Gross	3,71
Return on Assets (ROA)	4,21
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	77,95
Net Interest Margin (NIM)	15,27
Loan to Deposit Ratio (LDR)	133,65
Cash Ratio	33,09

KPMM sebesar 71,52% dengan NPL Neto 1,18% dan NPL Gross 3,71%.

4. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	3,71
NPL Neto (%)	1,18

Penyebab Utama Kondisi NPL:

NPL PT. BPR Abdi Warga Mulia terjadi peningkatan ke arah yang lebih baik dari tahun sebelumnya,

Langkah Penyelesaian:

Angka pencapaian NPL Gross pada Desember 2025 sebesar 3,71%. Angka NPL ini jauh lebih baik dari tahun sebelumnya dan melampaui target RBB Tahun 2025, langkah yang dilakukan PT. BPR Abdi Warga Mulia untuk menurunkan NPL selama 1 tahun terakhir yaitu menyelesaikan kredit bermasalah dengan cara melakukan penagihan dan Rekstrukturisasi Kredit.



5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

Selama tahun 2025 terjadi pertumbuhan yang cukup signifikan di bandingkan tahun 2024 terutama pada pertumbuhan Pendapatan Operasional yang meningkat serta Pertumbuhan Kredit yang meningkat dari tahun sebelumnya.



IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha :

1. Meningkatkan penghimpunan dana pihak ke tiga.
2. Meningkatkan pemupukan modal sendiri/ekuitas.
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penyaluran kredit.
4. mengupayakan penurunan NPL.
5. Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas SDM.

Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko :

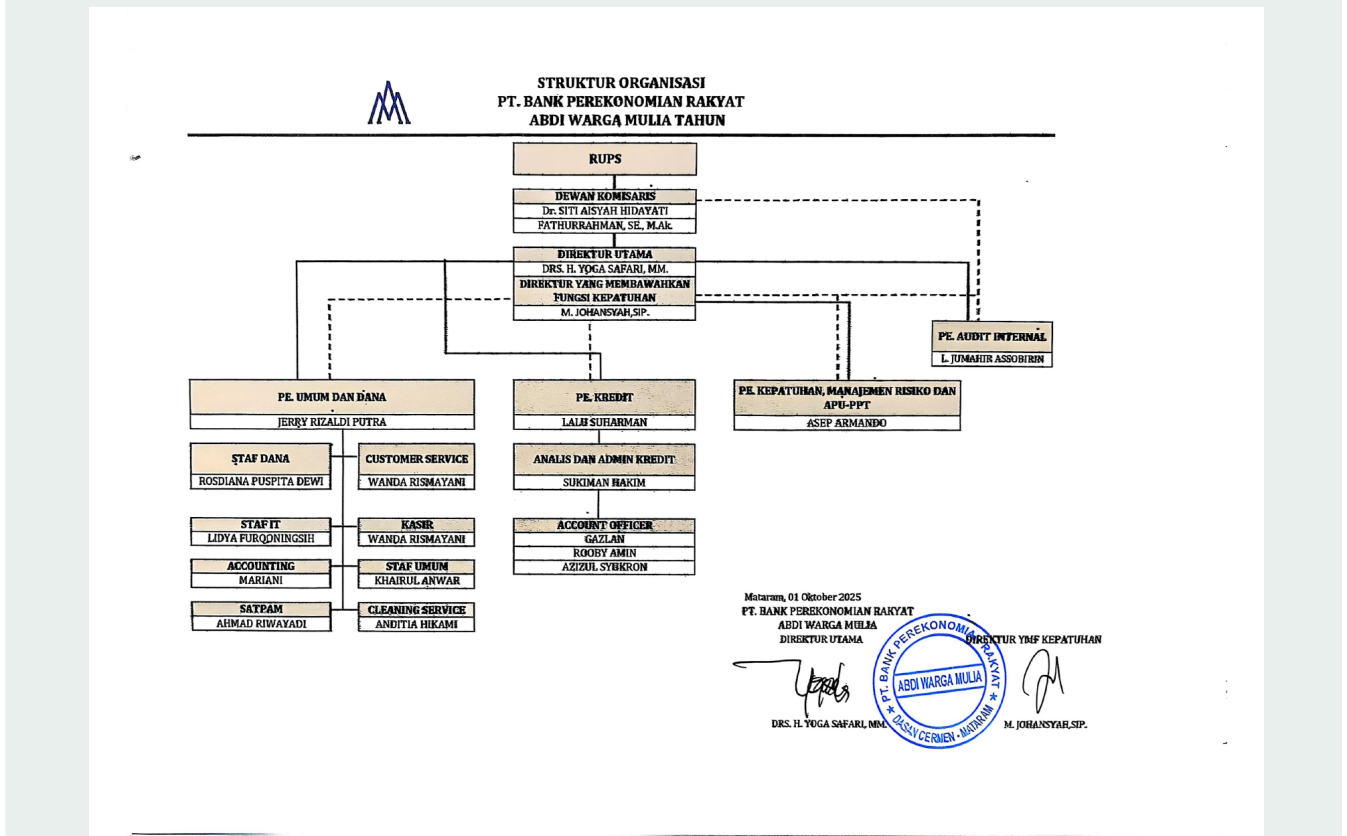
1. Melakukan penyelesaian terhadap kredit bermasalah.
2. Menerapkan prinsip kehati-hatian dan azas perbankan yang sehat dan melaksanakan penyaluran kredit melalui prinsip kehati-hatian.
3. Menerapkan fungsi sistem pengendalian intern secara efektif.



V. Laporan Manajemen

1. Struktur Organisasi

Diagram / Gambar Struktur Organisasi



Penjelasan Struktur Organisasi

Jumlah Dewan Komisaris dan Direksi masing masing berjumlah 2 (dua) orang yang berarti sudah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yaitu berjumlah masing – masing 2 (dua) orang.

Dalam menjalankan tugasnya telah mencerminkan penerapan Tata kelola yang baik antara lain:

1. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan menyediakan waktu yang cukup untuk optimalisasi tugasnya serta tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank kecuali hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan/ atau peraturan perundangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.
2. Direksi bertanggung jawab atas setiap keputusan untuk pelaksanaan kepengurusan Perseroan serta mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya dalam RUPS.
3. Direksi melakukan pengelolaan Perseroan sesuai kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Undang-Undang yang berlaku.



- Seluruh anggota Direksi tidak ada yang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.
- Direksi senantiasa menindaklanjuti temuan pemeriksaan dan rekomendasi dari audit intern maupun ekstern, hasil pengawasan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan/ atau hasil pengawasan otoritas lain.
- Direksi menyediakan data dan informasi yang lengkap dan akurat kepada Komisaris secara tepat waktu.
- Keputusan- keputusan strategis senantiasa diputuskan melalui rapat Direksi yang pengambilan keputusannya dilakukan secara musyawarah mufakat, dibuat risalah rapatnya dan didokumentasikan dengan baik, serta diimplementasikan sesuai kebijakan, pedoman dan tata tertib kerja yang berlaku. Keputusan diambil apabila seluruh Direksi yang hadir menyetujui .

2. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS

1.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan
	Uraian	1. Tabungan Masyarakat (Tamasya) 2. Tabungan KORPRI (Tari) 3. Tabunganku 4. Tabungan Persiapan Kurban (Tapakur) 5. Tabungan Hari Raya (Tahara) 6. Tabungan Persiapan Umrah (Taperum)
2.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Deposito
	Uraian	Deposito Berjangka 1,3,6 dan 12 bulan
3.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Modal Kerja
	Uraian	Diperuntukkan untuk pengembangan usaha, baik perdagangan, Konstruksi dan pengadaan barang/ jasa maupun usaha lainnya.



4.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Investasi
	Uraian	Kredit yang di berikan untuk berinvestasi
5.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Konsumtif
	Uraian	diperuntukkan bagi Pegawai Negeri Sipil, karyawan Swasta dan Sertifikasi Guru dan Dosen.

3. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting:

1. Sistem Operasional
Sistem operasional menggunakan Core Banking PT.BPR Abdi Warga Mulia bekerja sama dengan PT. USSI.
2. Sistem Keamanan
 - a. Untuk keamanan Data server ditempatkan diruangan Khusus.
 - b. Secara rutin dilakukan *Back up data Mirroring* atau *back up data* pada *harddisk* eksternal yang disimpan di eksternal.

Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting.



4. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan Target Pasar

Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas. Langkah-langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara:

1. Meningkatkan jumlah nasabah dari beberapa wilayah yang selama ini sudah menjadi pasar BPR.
2. Memperluas wilayah pemasaran baru disekitar wilayah yang sudah ada.
3. Target pengembangan usaha dengan mencari peluang sektor ekonomi potensial yang ada di wilayah kerja

5. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	Kantor Pusat
	Alamat	Jl. TGH. Lopan No. 6 Komplek Dasan Cermen
	Desa/Kecamatan	Sandubaya
	Kabupaten/Kota	Kota Mataram
	Kode Pos	83232
	Nama Pimpinan	DRS.H.YOGA SAFARI,MM.
	Nomor Telepon	(0370)643 111
	Jumlah Kantor Kas	0

6. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor

Jumlah Pegawai Pemasaran	8 orang
Jumlah Pegawai Pelayanan	4 orang
Jumlah Pegawai Lainnya	3 orang



Jumlah Pegawai Tetap	15 orang
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	10 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	1 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	4 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	0 orang
Jumlah Pegawai Laki-laki	11 orang
Jumlah Pegawai Perempuan	4 orang
Jumlah Pegawai Usia <=25	0 orang
Jumlah Pegawai Usia >25-35	11 orang
Jumlah Pegawai Usia >35-45	1 orang
Jumlah Pegawai Usia >45-55	1 orang
Jumlah Pegawai Usia >55	2 orang

2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Penyegaran Sertifikasi Komisaris
	Tanggal Pelaksanaan	21 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Perpanjangan Sertifikasi Komisaris
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi System Perpajakan (Core Tax Administration System)



	Tanggal Pelaksanaan	11 Februari 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi System Perpajakan (Core Tax Administration System)
3.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SIPETA (Aplikasi Pelaporan Tahunan)
	Tanggal Pelaksanaan	10 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Digital SIPETA (Aplikasi Pelaporan Tahunan)
4.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital RBA (Risk Based Audit)
	Tanggal Pelaksanaan	18 Juni 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Digital RBA (Risk Based Audit)
5.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SIPPATUH (Sistem Informasi Penerapan Kepatuhan)
	Tanggal Pelaksanaan	22 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Digital SIPPATUH (Sistem Informasi Penerapan Kepatuhan)
6.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Penyegaran Sertifikasi Direksi



	Tanggal Pelaksanaan	04 September 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Penyegaran Sertifikasi Direksi
7.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital Analisis Kredit Skorning
	Tanggal Pelaksanaan	20 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Digital Analisis Kredit Skorning
8.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan House Tranning Akuntansi Dasar
	Tanggal Pelaksanaan	20 Desember 2025
	Jumlah Peserta	16 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan House Tranning Akuntansi Dasar



VII. Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Kas dalam Rupiah	102.068.000	61.310.800
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	4.760.473.781	3.574.270.253
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	0	1.804.933
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	17.515.243.166	14.347.015.436
Provisi yang belum diamortisasi	36.889.991	107.535.998
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	3.545.317
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	442.961.032	225.115.260
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	770.853.470	339.083.313
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	1.243.603.000	1.223.003.000
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	812.169.216	747.243.578
Aset Tidak Berwujud	93.048.117	85.610.000
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	62.647.175	51.177.123
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	395.536.796	191.253.942



TOTAL ASET	23.526.158.916	18.685.124.535
Liabilitas Segera	57.718.456	68.173.928
Tabungan	5.374.639.731	4.792.007.461
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	7.730.500.000	5.117.000.000
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	2.900.000.000	2.000.000.000
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	718.750.000	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	261.338.735	104.114.627
TOTAL LIABILITAS	17.042.946.922	12.081.296.016
Modal Dasar	8.000.000.000	8.000.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	3.075.550.000	3.075.550.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	677.226.227	581.993.532
Tujuan	145.029.277	145.029.277
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	0	483.651.618
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	736.506.490	468.704.092
TOTAL EKUITAS	6.483.211.994	6.603.828.519



2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Pendapatan Operasional	3.950.774.693	2.800.645.835
1. Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual		
Surat Berharga	0	0
Giro	0	0
Tabungan	15.245.723	50.509.908
Deposito	20.933.560	35.183.989
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	3.151.840.652	2.268.014.360
b. Provisi Kredit		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	373.787.007	275.253.303
c. Biaya Transaksi -/-		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-		
2. Pendapatan Lainnya		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	0	19.114.742
e. Pemulihan CKPN	0	114.587.226
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0



k. Lainnya	388.967.751	37.982.307
Beban Operasional	3.079.709.845	2.217.569.269
1. Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan	229.678.794	226.694.883
Deposito	306.042.581	306.999.650
Simpanan dari Bank Lain	180.770.900	143.020.159
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	16.887.841	455.500
b. Biaya Transaksi		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3. Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	0	6.780.868
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	708.337.932	76.812.807
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4. Beban Pemasaran	87.261.375	33.654.095
5. Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6. Beban Administrasi dan Umum		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	798.355.006	827.401.561
Honorarium	118.950.000	108.000.000
Lainnya	258.472.666	161.335.500
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	49.500.000	29.080.000
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	0	0
Lainnya	0	0



d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	64.925.638	71.065.329
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	11.470.052	10.313.758
f. Beban Premi Asuransi	26.854.895	25.052.674
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	28.086.345	33.431.000
h. Beban Barang dan Jasa	102.202.666	93.923.241
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	118.154	8.917.244
7. Beban lainnya		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	91.795.000	54.631.000
Laba (Rugi) Operasional	871.064.848	583.076.566
Pendapatan Non Operasional	20.420.423	121.070.936
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	4.381.032	112.648.313
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	16.039.391	8.422.623
Beban Non Operasional	63.949.889	177.522.924
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	166.603.814
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	63.949.889	10.919.110
Laba (Rugi) Non Operasional	-43.529.466	-56.451.988



Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	827.535.382	526.624.578
Taksiran Pajak Penghasilan	91.028.892	57.920.486
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	736.506.490	468.704.092
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan		

3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

Laporan Rekening Administratif

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Tagihan Komitmen		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	478.356.158	536.784.963
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0



b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	1.615.396.091	1.631.957.898
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	0	0
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Modal Disetor	Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Jumlah
Saldo per 31 Des Tahun 2023	4.924.450.000	483.651.618	145.029.277	581.993.532	6.135.124.427
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	468.704.092	0	0	468.704.092
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun 2024	4.924.450.000	952.355.710	145.029.277	581.993.532	6.603.828.519
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	95.232.695	95.232.695
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	736.506.490	0	0	736.506.490



Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	-952.355.710	0	0	-952.355.710
Saldo Akhir (per 31 Des)	4.924.450.00	736.506.490	145.029.277	677.226.227	6.483.211.994

5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Saldo 2025	Saldo 2024
Penerimaan pendapatan bunga	3.188.019.936	2.353.708.257
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	373.787.007	275.253.303
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	0
Pendapatan operasional lainnya	388.967.751	171.684.275
Pembayaran beban bunga	-733.380.116	-677.170.192
Beban gaji dan tunjangan	-917.305.006	-935.401.561
Beban umum dan administrasi	-552.496.101	-385.393.754
Beban operasional lainnya	-91.795.000	-54.631.000
Pendapatan non operasional lainnya	20.420.423	121.070.936
Beban non operasional lainnya	-848.683.511	-342.495.686
Pembayaran pajak penghasilan	-91.028.892	-57.920.486
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penempatan pada bank lain	0	0
Kredit yang diberikan	-3.168.227.730	-2.567.626.572
Agunan yang diambil alih	-431.770.157	136.049.739
Aset lain-lain	13.962.351	-211.754.885
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Liabilitas segera	-7.958.632	67.633.180
Tabungan	582.632.269	0
Deposito	2.613.500.000	0
Simpanan dari bank lain	900.000.000	896.459.992
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	0	0
Liabilitas lain-lain	154.727.268	45.982.000
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	718.750.000	0



Arus Kas neto dari aktivitas operasi	2.112.121.860	-1.164.552.454
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	-20.600.000	57.215.000
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	-7.438.117	-10.500.000
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	-28.038.117	46.715.000
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	-952.355.710	0
Penyesuaian lainnya	95.232.695	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	-857.123.015	0
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	1.226.960.728	-1.117.837.454
Kas dan setara Kas awal periode	3.635.581.053	4.753.418.507
Kas dan setara Kas akhir periode	4.862.541.781	3.635.581.053



VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

Ringkasan Opini Akuntan Publik

Laporan Tahunan kami sampaikan sesuai dengan data hasil pemeriksaan Auditor Independent Akuntan Publik Dony dan Rekan nomor. 00019/3.0505/ AU.8/07/1807-2/1/ IV/2026 yang diterbitkan tanggal 07 April 2026 dengan opini Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material. Posisi keuangan PT. BPR Abdi Warga Mulia per tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia. Laporan Akuntan Publik tersedia pada lampiran Laporan Tahunan ini.



PT. BPR ABDI WARGA MULIA
Jalan TGH. Lopan No. 6 Dasan Cermen Sandubaya Kota
Mataram
Telepon: (0370) 643111.

**Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir Per 31 Desember 2025
PT. BPR ABDI WARGA MULIA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

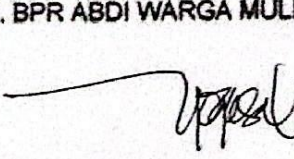
1. Nama : DRS.H.YOGA SAFARI,MM
Alamat Kantor : Jalan TGH Lopan No.6 Dasan Cermen Sandubaya Mataram
Alamat Domisili : KOTA MATARAM
Nomor Telepon : (0370) 643111
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : M. JOHANSYAH,SIP.
Alamat Kantor : Jalan TGH Lopan No.6 Dasan Cermen Sandubaya Mataram
Alamat Domisili : JL. PROF. M. YAMIN 26 PANCOR KECAMATAN SELONG LOMBOK
TIMUR.
Nomor Telepon : (0370) 643111
Jabatan : Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan


Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT. BPR ABDI WARGA MULIA telah disusun untuk tahun buku 2025 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR ABDI WARGA MULIA Tahun Buku 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT. BPR ABDI WARGA MULIA tahun buku 2025 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Mataram, 24 April 2026
PT. BPR ABDI WARGA MULIA


DRS.H.YOGA SAFARI,MM
Direktur Utama


M. JOHANSYAH,SIP.
Direktur YMF Kepatuhan



PT. BPR ABDI WARGA MULIA
Jalan TGH. Lopan No. 6 Dasan Cermen Sandubaya Kota Mataram
Telepon: 0370 643111
Website: bankabdiwargamulia.com, Email: abdiwargamulia@yahoo.co.id

Lembar Pernyataan
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang
Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun Buku 2025
PT. BPR ABDI WARGA MULIA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. BPR ABDI WARGA MULIA tahun Buku 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Mataram, 24 April 2026

PT. BPR ABDI WARGA MULIA



DRS. H. YOGA SAFARI, MM
Direktur Utama

Dr. SITI AISYAH HIDAYATI, SE., M.Si.
Komisaris Utama

PT BPR ABDI WARGA MULIA

Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2025

PT BPR ABDI WARGA MULIA
DAFTAR ISI

Halaman

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan PT BPR
Abdi Warga Mulia untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025

LAPORAN KEUANGAN - Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

Laporan Posisi Keuangan	1-2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3-4
Laporan Perubahan Ekuitas	5
Laporan Arus Kas	6-7
Catatan atas Laporan Keuangan	8-39
Lampiran	
Laporan Auditor Independen	

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG PERTANGGUNG JAWABAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
PT BPR ABDI WARGA MULIA**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

- | | | |
|-----------------|---|---|
| 1. Nama | : | Drs. H. Yoga Safari, MM |
| Alamat kantor | : | Jl. TGH. Lopan No.6, Dasan Cermen, Kec. Sandubaya,
Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat |
| Alamat domisili | : | Jl. Meniting Raya No 42. BTN Kekalik Baru |
| Nomor telepon | : | 0370 (643111) |
| Jabatan | : | Direktur Utama |

Untuk dan atas nama PT BPR Abdi Warga Mulia menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR Abdi Warga Mulia;
2. Laporan keuangan PT BPR Abdi Warga Mulia tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP);
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR Abdi Warga Mulia telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - b. Laporan keuangan PT BPR Abdi Warga Mulia tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 - c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan simpan oleh PT BPR Abdi Warga Mulia sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
3. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi PT BPR Abdi Warga Mulia.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Mataram, 07 April 2026



Drs. H. Yoga Safari, MM
Direktur Utama

PT BPR ABDI WARGA MULIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas	2.2; 1	102.068.000	61.310.800
Pendapatan bunga yang akan diterima	2.3;2	461.880.158	120.789.784
Penempatan pada bank lain	2.4;3		
Penyisihan penghapusan sebesar nihil dan Rp1.804.933 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024		4.760.473.781	3.572.465.320
Kredit yang diberikan setelah dikurangi	2.5;4		
Penyisihan penghapusan sebesar Rp 442.961.032,- dan Rp225.115.260,- pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024		16.937.219.795	14.014.364.178
Pendapatan bunga ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	5	-	(3.545.317)
Agunan Yang Diambil Alih	2.7;6	770.853.470	339.083.313
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 812.169.216,34 dan Rp 747.243.578 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	2.8;7	431.433.784	475.759.422
Aset tidak berwujud	2;9,7	30.400.942	34.432.877
Aset lain-lain	2.10;8	31.828.986	70.464.158
JUMLAH ASET		<u>23.526.158.916</u>	<u>18.685.124.535</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BPR ABDI WARGA MULIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
Kewajiban segera			
Utang bunga	2.13;10	21.957.001	19.460.161
Utang pajak	2.14,9	49.826.456	67.990.428
Simpanan	2.15;13	13.105.139.731	9.909.007.462
Simpanan dari bank lain	2.16	2.900.000.000	2.000.000.000
Dana setoran modal - kewajiban		718.750.000	-
Titipan nasabah lainnya		7.892.000	183.500
Kewajiban lain-lain	2.20	239.381.734	84.654.466
Jumlah Kewajiban		17.042.946.922	12.081.296.016
EKUITAS			
Modal saham	2.21;14		
Modal ditempatkan dan disetor masing-masing sebesar 40.000 saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024		4.924.450.000	4.924.450.000
Saldo laba			
Cadangan umum		677.226.227	581.993.532
Cadangan tujuan		145.029.277	145.029.277
Laba tahun-tahun lalu		1.070.203.178	483.651.618
Rugi tahun- tahun lalu		(1.070.203.178)	-
laba/rugi bulan berjalan		736.506.490	468.704.092
		1.558.761.994	1.679.378.519
Jumlah Ekuitas		6.483.211.994	6.603.828.519
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		23.526.158.916	18.685.124.535

Mataram, 07 April 2026

Disusun



(Jerry Rizaldi Putra)
PE.Umum dan Dana

Direviu



(L. Jumahir Assobirin)
PE.Audit Internal

Disetujui



(Drs. H. Yoga Safari, MM)
Direktur Utama

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BPR ABDI WARGA MULIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PENDAPATAN BUNGA DAN PROVISI	2.24;15	3.561.806.943	2.628.961.560
BEBAN BUNGA	16	(733.380.116)	(677.170.192)
PENDAPATAN BUNGA-BERSIH		2.828.426.827	1.951.791.368
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	17		
Pendapatan denda		11.424.379	16.500.000
Pendapatan administrasi tabungan		16.517.406	16.577.724
Pendapatan pinalty deposito		1.285.000	4.000.000
Penerimaan kredit hapus buku		16.561.807	19.114.742
Pendapatan penutupan tabungan		58.600.767	-
Keuntungan penjualan AYDA		26.000.000	-
Pemulihan CKPN kredit		256.773.459	109.611.291
Pendapatan CKPN ABA		1.804.933	4.975.935
Pendapatan lainnya		-	904.584
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya		388.967.751	171.684.275
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Penyisihan Kerugian	18	708.337.932	83.593.675
Beban Penyusutan aset tetap	19	64.925.638	71.065.329
Beban Penyusutan aset tidak berwujud	20	11.470.052	10.313.758
Beban Pemasaran	21	87.261.375	33.654.095
Beban administrasi dan umum	22	1.280.337.066	1.193.217.979
Beban barang dan jasa		102.202.666	93.923.241
Beban Operasional Lainnya	23	91.795.000	54.631.000
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL		2.346.329.729	1.540.399.077
LABA OPERASIONAL		871.064.848	583.076.566
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL	2.25		
Pendapatan Non Operasional	24	4.381.032	112.648.313
Pendapatan non Operasional lain-lain		16.039.391	8.422.623
Jumlah Pendapatan non Operasional		20.420.423	121.070.936
Beban Non Operasional	25	1.490.900	166.603.814
Beban Non Operasional lain-lain		62.458.989	10.919.110
Jumlah beban non operasional		(63.949.889)	(177.522.924)
Jumlah Pendapatan dan Beban Non Operasional		(43.529.466)	(56.451.988)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		827.535.382	526.624.578
PAJAK PENGHASILAN	2.26;26	(91.028.892)	(57.920.486)
LABA RUGI TAHUN BERJALAN		736.506.490	468.704.092

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

2.27

-

-

JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF

736.506.490

468.704.092

Mataram, 07 April 2026

Disusun


48076193-1634-4332-8839-18C1220A43D

(Jerry Rizaldi Putra)
PE.Umum dan Dana

Direviu


42029863-403F-2861-8566-410D103036E1

(L. Jumahir Assobirin)
PE.Audit Internal

Disetujui


F7823A26-4644-403F-BB42-C321EA70719C

(Drs. H. Yoga Safari, MM)
Direktur Utama


Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BPR ABDI WARGA MULIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

	Modal Disetor	Surplus Revaluasi	Saldo Laba			Jumlah Ekuitas
			Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba	
Saldo 01 Januari 2024	4.924.450.000	-	145.029.277	581.993.532	483.651.618	6.135.124.427
Dividen	-	-	-	-	-	-
Laba neto periode berjalan	-	-	-	-	468.704.092	468.704.092
Penghasilan Komprehensif	-	-	-	-	-	-
Saldo 31 Desember 2024	4.924.450.000	-	145.029.277	581.993.532	952.355.710	6.603.828.519
Penambahan cadangan umum				95.232.695		95.232.695
Penggunaan Laba	-	-	-	-	(952.355.710)	(952.355.710)
Laba neto periode berjalan	-	-	-	-	736.506.490	736.506.490
Penghasilan Komprehensif	-	-	-	-	-	-
Saldo 31 Desember 2025	4.924.450.000	-	145.029.277	677.226.227	736.506.490	6.483.211.994


Mataram, 07 April 2026

Disusun


43C7D4-5584-4501-99E8-8002D8442D


(Jerry Rizaldi Putra)
 PE.Umum dan Dana

Direviu


1E281984-AC3F-888A-8988-6186F0982411

(L. Jumahir Assobirin)
 PE.Audit Internal

Disetujui


F7823429-A848-401F-8B42-C331E478219C

(Drs. H. Yoga Safari, MM)
 Direktur Utama

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
 yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BPR ABDI WARGA MULIA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL		
Penerimaan pendapatan bunga	3.188.019.936	2.353.708.257
Penerimaan pendapatan provisi, komisi dan premi	373.787.007,00	275.253.303
Pendapatan operasional lainnya	388.967.751	171.684.275
Pembayaran beban bunga	(733.380.116)	(677.170.192)
Beban gaji dan tunjangan	(917.305.006)	(935.401.561)
Beban umum dan administrasi	(552.496.101)	(385.393.754)
Beban Operasional Lainnya	(91.795.000)	(54.631.000)
Pendapatan non operasional lainnya	20.420.423	121.070.936
Beban non operasional lainnya	(63.949.889)	(177.522.924)
Beban Penyisihan Kerugian	(708.337.932)	(83.593.675)
Beban Penyusutan aset tetap	(64.925.638)	(71.065.329)
Beban Penyusutan aset tidak berwujud	(11.470.052)	(10.313.758)
Pembayaran pajak penghasilan	(91.028.892)	(57.920.486)
Penurunan/Peningkatan atas aset		
Penyusutan Aset tetap	64.925.638	(117.794.686)
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	11.470.052	10.313.758
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	243.567.180	(8.226.854)
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	(341.090.374)	(69.546.640)
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima- Restrukturisasi	(3.545.317)	-
Kredit yang diberikan	(3.168.227.730)	(2.567.626.572)
Agunan yang diambil alih	(431.770.157)	136.049.739
Aset lain lain	38.635.172	(26.500.464)
Kenaikan/peningkatan atas liabilitas		
Utang Pajak	(18.163.972)	62.076.409
Utang bunga	2.496.840	5.556.771
Titipan nasabah lainnya	4.816.500	-
Kenaikan Simpanan	3.196.132.269	-
Simpanan dari bank lain	900.000.000	896.459.992
Liabilitas lain lain	154.727.268	45.982.000
Dana setoran modal - kewajiban	718.750.000	-
Titipan setoran	2.892.000	-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	2.112.121.860	(1.164.552.454)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Aset Tetap dan Inventaris	(20.600.000)	57.215.000
Aset Tidak Berwujud	(7.438.117)	(10.500.000)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	(28.038.117)	46.715.000


Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Dana Setoran Modal	-	-
Modal Disetor	-	-
Saldo Laba	-	-
Deviden	(952.355.710)	
Cadangan Umum	95.232.695	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	(857.123.015)	-
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1.226.960.729	(1.117.837.454)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3.635.581.053	4.753.418.507
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4.862.541.781	3.635.581.053

Mataram, 07 April 2026

Disusun


Signed by
4B2F52176C3A-4532-49E9-88C3-08C3208A337D**(Jerry Rizaldi Putra)**
PE.Umum dan Dana

Direviu


Signed by
4C20693D-4C3F-4940-8980-4758F0903C23**(L. Jumahir Assobirin)**
PE.Audit Internal

Disetujui


Signed by
F7B23A2D-9644-405F-8B42-C331EA7575BC**(Drs. H. Yoga Safari, MM)**
Direktur Utama

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BPR ABDI WARGA MULIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
(Dalam Rupiah)

1 UMUM

a Pendirian dan Informasi Lainnya

PT Bank Perkreditan Rakyat Abdi Warga Mulia (Selanjutnya disebut BPR) berkedudukan di Jl. TGH Lolan Komplek Pertokoan No. 6 Dasan Cermen, Mataram. BPR didirikan dengan akta notaris Lalu Sribawa, SH., di Mataram tanggal 13 Mei 1994 No. 36 dan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir BPR adalah Akta Notaris Saidul Umar, S.H., M.Kn., di Mataram No. 04 Tanggal 12 November 2025, dan telah mendapatkan pengesahan dengan nomor AHU-0076693 AH.01.02 tahun 2025, Tanggal 19 November 2025 mengenai perubahan anggaran dasar Perseroan Terbatas PT Bank Perekonomian Rakyat Abdi Warga Mulia.

Perijinan yang dimiliki BPR hingga saat ini adalah sebagai berikut:

- 1) Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) No. 01.658.630.7-914.000 yang dikeluarkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Mataram Timur, terdaftar sejak tanggal 2 Mei 1994.
- 2) Bukti pendaftaran Penanaman Modal/Berusaha yang sekaligus merupakan pengesahan Tanda Daftar Perusahaan atau Nomor Induk Berusaha (NIB) dengan nomor 9120107741079 yang diterbitkan oleh Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS berdasarkan Ketentuan Pasal 24 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik.

Maksud dan tujuan pendirian sebagaimana ditegaskan dalam pasal (3) Anggaran Dasar BPR adalah menjalankan usaha BPR dengan kegiatan usaha sebagai berikut:

- 1) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka dan tabungan;
- 2) Memberikan kredit kepada pengusaha kecil dan atau masyarakat pedesaan dalam upaya meningkatkan perkembangan usahanya.

b Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris

Struktur Organisasi BPR per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- | | | |
|----------------------|---|-------------------------------------|
| - Komisaris Utama | : | Dr. Siti Aisyah Hidayati, SE., MSi. |
| - Komisaris | : | Fathurrahman, SE., M.Ak. |
| - Direktur Utama | : | Drs. H. Yoga Safari, MM |
| - Direktur Kepatuhan | : | M. Johansyah, SIP |

Struktur organisasi tersebut di atas berdasarkan Akta Notaris Saidul Umar, S.H., M.Kn., di Mataram No.04 tanggal 12 November 2025, dan telah mendapatkan pengesahan dengan nomor AHU-0076693.AH.01.02 tahun 2025.

Laporan keuangan PT BPR Abdi Warga Mulia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 07 April 2026. Direksi perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

2.1 Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan mencerminkan kepatuhan penuh terhadap seluruh ketentuan dalam SAK EP. Tahun buku ini merupakan periode penerapan pertama kali SAK EP oleh Entitas.

PT BPR ABDI WARGA MULIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
(Dalam Rupiah)

Bank telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) sejak tanggal efektif penerapan dengan menggunakan metode prospektif. Penerapan secara prospektif ini dilakukan tanpa melakukan penyajian kembali (restatement) atas laporan keuangan periode sebelumnya, sehingga tidak berdampak terhadap informasi komparatif yang disajikan, yang tetap disusun berdasarkan kebijakan akuntansi yang berlaku pada periode sebelumnya.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp).

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (EP), dan Pedoman Akuntansi BPR yang dikeluarkan berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/ SEOJK.03/2024 , serta prinsip akuntansi yang berlaku lainnya.

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual, kecuali untuk informasi arus kas. Dalam dasar akrual, BPR mengakui aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan atau beban ketika definisi dan kriteria pengakuan terpenuhi. (SAK EP Paragraf 2.36).

BPR menyajikan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode langsung, dengan metode ini pos-pos utama dari penerimaan kas bruto dan pembayaran kas bruto diungkapkan. (SAK EP Paragraf 7.7)

2.2 Kas dan Setara Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam, baik Rupiah maupun valuta asing, yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain dan fasilitas Simpanan Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

2.3 Pendapatan Bunga yang Akan Diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima dinyatakan sebesar bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

2.4 Penempatan Pada Bank Lain

Giro

Giro merupakan simpanan BPR pada saat bank umum yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, Bilyet giro, Kartu ATM (kartu debit), sarana perintah pembayaran lain atau dengan cara pemindahbukuan.

Tabungan

Tabungan merupakan simpanan BPR pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro atau alat lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

Deposito

Deposito merupakan simpanan BPR pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara BPR dan bank yang bersangkutan.

Sertifikat deposito merupakan simpanan BPR pada bank umum dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindahtangankan (atas unjuk). Bunga sertifikat deposito dihitung dengan cara diskonto, yaitu selisih antara nominal deposito dengan jumlah uang yang disetor.

Penempatan pada bank syariah merupakan penempatan dana BPR pada bank umum syariah, unit usaha syariah bank umum dan BPR syariah dengan menggunakan akad syariah.

2.5 Kredit yang Diberikan

Kredit adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam- meminjam antara BPR dan pihak peminjam yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga termasuk pengalihan piutang.

Kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan ditambah/dikurangi biaya transaksi termasuk provisi.

Suku bunga efektif yang dihitung berdasarkan arus kas kontraktual pada dasarnya tidak dapat diubah sampai dengan seluruh kewajiban debitur dibayar lunas, termasuk ketika BPR memberikan keringanan suku bunga melalui restrukturisasi kredit atau melakukan revisi estimasi pembayaran atau penerimaan bunga dan pokok.

Pendapatan bunga dari perjanjian kredit (bunga kontraktual) diakui sebagai berikut :

- 1) Kredit yang termasuk kategori *performing* diakui secara akrual;
- 2) Kredit yang termasuk kategori *non-performing* diakui secara kas

Kredit sindikasi disajikan berdasarkan porsi kredit yang risikonya ditanggung BPR, termasuk biaya transaksi yang terkait dengan porsi kredit dimaksud.

Agunan digunakan untuk memitigasi risiko kredit dan kebijakan mitigasi risiko menentukan jenis agunan yang dapat diterima oleh Bank. Umumnya jenis agunan yang diterima Bank untuk memitigasi risiko kredit diantaranya adalah deposito berjangka, tanah dan bangunan, dan kendaraan bermotor.

Umumnya agunan yang diperlukan dalam setiap pemberian kredit sebagai sumber terakhir pemberian kredit sebagai sumber terakhir pelunasan kredit (*secondary source of credit repayment*) dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil usaha debitur.

Restrukturisasi Kredit adalah upaya perbaikan yang dilakukan BPR dalam kegiatan

perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya. Pada umumnya, Restrukturisasi kredit akan mengubah atau memodifikasi arus kas kontraktual awal atas kredit yang diberikan.

PT BPR ABDI WARGA MULIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
(Dalam Rupiah)

Penghapusbukuan kredit (hapus buku) adalah tindakan administratif BPR untuk memindahkan nilai yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan tanpa mengurangi hak tagih BPR kepada debitur secara kontrak.

Pada saat kredit dihapus buku, BPR telah membentuk CKPN sebesar 100%. Kredit serta tagihan lainnya yang dihapus buku dan bukan dalam rangka hapus tagih tetap dicatat secara *extra comptable (off-balance sheet)*.

Pencatatan kredit dan tagihan lain yang telah dihapus buku dalam *extra comptable* dapat dihentikan apabila dalam jangka waktu tertentu tidak diperoleh pembayaran setelah dilakukan usaha penagihan dan mendapat keputusan manajemen atau dilakukan hapus tagih.

Penghapusbukuan dilakukan secara keseluruhan terhadap nilai tercatat kredit dengan menjurnal balik CKPN- Kredit yang diberikan.

Setoran yang diterima dari debitur atas kredit yang telah dihapus buku diakui sebagai pendapatan hapus buku (pendapatan operasional lainnya).

2.6 Penyertaan Modal

Penyertaan modal adalah penanaman dana BPR dalam bentuk saham pada lembaga penunjang BPR dengan persyaratan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

BPR yang melakukan penyertaan modal tanpa pengaruh signifikan mengukur dan mencatat penyertaan modal dimaksud sesuai dengan SAK EP bab 11 Instrumen Keuangan Dasar.

BPR mencatat seluruh investasi pada entitas asosiasi menggunakan salah satu metode:

1) Model biaya

a) BPR mengukur investasi pada entitas asosiasi, selain yang memiliki kuotasi harga publikasian pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai yang diakui sesuai dengan SAK EP Bab 27 Penurunan Nilai Aset atau Bab XII tentang Cadangan Kerugian Penurunan Nilai. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 14.5)

b) BPR mengakui dividen dan distribusi lain yang diterima dari investasi sebagai penghasilan tanpa memperhatikan apakah distribusi adalah dari akumulasi laba entitas asosiasi yang timbul sebelum atau setelah tanggal akuisisi. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 14.6)

2) Metode ekuitas

Investasi ekuitas awalnya diakui pada harga transaksi (termasuk biaya transaksi) dan selanjutnya disesuaikan untuk mencerminkan bagian investor atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi dari:

a) Distribusi dan penyesuaian lain ke jumlah tercatat. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi mengurangi jumlah tercatat investasi. Penyesuaian jumlah tercatat mungkin juga diperlukan sebagai konsekuensi perubahan dalam ekuitas entitas asosiasi yang timbul dari item penghasilan komprehensif lain.

PT BPR ABDI WARGA MULIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
(Dalam Rupiah)

- b) Hak suara potensial.
 - c) Goodwill implisit dan penyesuaian nilai wajar.
 - d) Penurunan nilai.
 - e) Transaksi investor dengan asosiasi.
 - f) Tanggal laporan keuangan entitas asosiasi.
 - g) Kebijakan akuntansi entitas asosiasi.
 - h) Kerugian yang melebihi investasi.
 - i) Penghentian metode ekuitas.
- (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 14.8)

b) Penghasilan dividen dari investasi pada entitas asosiasi diakui pada saat hak grup untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

2.7 Agunan Yang Diambil Alih

Agunan yang Diambil Alih selanjutnya disingkat AYDA adalah aset yang diperoleh BPR baik sebagian atau seluruhnya dengan cara pembelian melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan, dalam hal debitur tidak memenuhi kewajiban kepada BPR dengan ketentuan agunan yang dibeli untuk dicairkan secepatnya. (sesuai POJK mengenai kualitas aset BPR)

a. Penyelesaian Kredit

- 1) Pada saat pengakuan awal, AYDA dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual yaitu maksimum sebesar kewajiban debitur. BPR tidak boleh mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan aset.
- 2) Setelah pengakuan awal, AYDA dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjual.
- 3) Apabila AYDA mengalami penurunan nilai, maka BPR mengakui rugi penurunan nilai tersebut.
- 4) Apabila AYDA mengalami pemulihan penurunan nilai, maka BPR mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimum sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui.
- 5) AYDA tidak dilakukan depresiasi.
- 6) Pada saat penjualan, selisih antara nilai tercatat AYDA dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian operasional.

b. Proses penyelesaian kredit

Hasil penjualan agunan yang dikuasai diakui sebagai pengurang tagihan yang terkait dengan kredit.

C. Biaya transaksi dalam proses pengurusan AYDA dapat dikapitalisasi sepanjang nilai AYDA lebih besar dibandingkan nilai tercatat kredit setelah ditambah kapitalisasi biaya transaksi.

2.8 Aset Tetap dan Inventaris

Dalam aset tetap dan inventaris diperoleh melalui pembelian secara tidak tunai, maka biaya perolehan aset tetap dan inventaris adalah setara dengan nilai tunai pada saat tanggal pengakuan.

PT BPR ABDI WARGA MULIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
(Dalam Rupiah)

Biaya perolehan aset tetap dan inventaris terdiri dari seluruh hal berikut:

- 1) harga beli, termasuk fee legal dan broker, bea impor dan pajak pembelian yang tidak dapat dikreditkan, setelah dikurangi diskon dagang dan rabat;
 - 2) setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat dioperasikan sesuai dengan intensi manajemen. Hal ini mencakup biaya penyiapan lahan untuk pabrik, biaya penyerahan dan penanganan awal, biaya instalasi dan perakitan, dan biaya pengujian fungsional;
 - 3) estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain memproduksi persediaan selama periode tersebut.
- (SAK EP paragraf 17.10)

Seluruh aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda dengan rincian sebagai berikut:

<u>Jenis aset tetap</u>	<u>Masa Manfaat (Tahun)</u>	<u>Tarif</u>
Bangunan	20	5%
Kendaraan	4 s.d 8	25% s.d 50%
Inventaris	4 s.d 8	25% s.d 50%

BPR memilih model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi dan menerapkan kebijakan tersebut terhadap seluruh kelas aset tetap dan inventaris. BPR mengakui biaya perawatan sehari-hari item aset tetap dan inventaris dalam laba rugi dalam periode di mana biaya tersebut terjadi. (SAK EP paragraf 17.15)

Jika jumlah tercatat aset menurun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Akan tetapi, penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

2.9 Aset Takberwujud

Aset Takberwujud adalah aset non- moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik. (SAK EP Paragraf 18.2).

a. Pengakuan awal aset takberwujud diakui sebesar biaya perolehan.

b. Biaya perolehan

1) Akuisisi terpisah

Biaya perolehan terdiri dari harga beli, termasuk bea impor dan pajak pembelian tidak dapat dikreditkan, setelah dikurangi diskon dagang dan rabat; dan biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam mempersiapkan aset untuk digunakan sesuai dengan intensinya.

2) Akuisisi sebagai bagian dari kombinasi bisnis

Biaya perolehan adalah nilai wajar pada tanggal akuisisi.

PT BPR ABDI WARGA MULIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
(Dalam Rupiah)

3) Akuisisi melalui hibah pemerintah

Biaya perolehan adalah nilai wajar pada tanggal hibah diterima atau dapat diterima sesuai dengan ketentuan hibah.

4) Pertukaran aset

Biaya perolehan adalah nilai wajar kecuali transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial atau nilai wajar aset yang diterima atau aset yang diserahkan tidak dapat diukur secara andal. Dalam kasus tersebut biaya perolehan diukur pada jumlah tercatat aset yang diserahkan.

c. Pengukuran setelah pengakuan

BPR mengukur aset takberwujud pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

d. Aset takberwujud diamortisasi secara sistematis selama umur manfaatnya dan diakui sebagai beban setiap periode.

e. Penurunan nilai aset takberwujud diakui sebagai kerugian periode terjadinya.

Aset takberwujud disajikan dalam pos tersendiri dalam laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai (jika ada).

2.10 Aset Lain-lain

Aset Lainnya adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.

Pada dasarnya, aset lainnya diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan.

Aset lainnya disajikan secara gabungan, kecuali komponennya memiliki nilai yang material, maka komponen tersebut disajikan tersendiri dalam laporan posisi keuangan.

2.11 Penyisihan Penilaian Kualitas Aset dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

a. Penurunan nilai adalah suatu kondisi dimana terdapat bukti objektif terjadinya peristiwa yang merugikan sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal kredit tersebut, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

b. CKPN adalah penyisihan yang dibentuk apabila nilai tercatat setelah penurunan nilai kurang dari nilai tercatat awal.

Pada setiap akhir periode pelaporan, BPR menilai apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau biaya perolehan amortisasi. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR langsung mengakui kerugian penurunan nilai dalam laba rugi. (SAK EP Paragraf 11.21)

Faktor lain dapat juga menjadi bukti penurunan nilai, termasuk perubahan signifikan dengan dampak merugikan yang terjadi dalam teknologi, pasar, lingkungan ekonomik atau legal di mana penerbit beroperasi.(SAK EP Paragraf 11.23)

PT BPR ABDI WARGA MULIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
(Dalam Rupiah)

Pengakuan dan Pengukuran

- a. BPR mengakui penyisihan kerugian penurunan nilai yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi sebagai "beban kerugian penurunan nilai" pada laba rugi dan sebagai "CKPN" pada laporan posisi keuangan.
- b. Jika berdasarkan evaluasi secara periodik diketahui bahwa jumlah penurunan nilai berkurang yang disebabkan terjadinya suatu peristiwa tertentu setelah pengakuan penurunan nilai maka BPR memulihkan kerugian penurunan nilai yang telah diakui tersebut dengan menjurnal balik "beban kerugian penurunan nilai" pada laba rugi dan "CKPN" pada laporan posisi keuangan, yaitu paling tinggi sebesar CKPN yang telah dibentuk.

Pasal 19 dan Pasal 20 dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 1 Tahun 2024 mengatur tentang Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) dan perhitungan nilai agunan sebagai faktor pengurang dalam PPKA khusus.

Pasal 19: Perhitungan PPKA

Pasal ini mengatur kewajiban BPR (Bank Perekonomian Rakyat) untuk menghitung PPKA umum dan PPKA khusus untuk aset produktifnya.

PPKA Umum: Ditetapkan paling sedikit 0,5% dari aset produktif berkualitas lancar, kecuali untuk surat berharga BI/Pemerintah dan bagian aset yang dijamin agunan tunai.

PPKA Khusus: Ditetapkan paling sedikit berdasarkan kualitas aset setelah dikurangi nilai agunan:

- 3% untuk kualitas dalam perhatian khusus
- 10% untuk kualitas kurang lancar
- 50% untuk kualitas diragukan
- 100% untuk kualitas macet

Pasal 20: Nilai Agunan sebagai Pengurang PPKA

Pasal ini menetapkan batasan nilai agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang dalam perhitungan PPKA khusus, antara lain:

Emas perhiasan: Maksimal 85% dari nilai pasar.

Tanah/bangunan bersertifikat dengan hak tanggungan/fidusia: Maksimal 80% dari nilai hak tanggungan atau fidusia.

Resi gudang: Maksimal 70% jika dinilai dalam 12 bulan terakhir.

Tanah/bangunan bersertifikat tanpa hak tanggungan/fidusia: Maksimal 60% dari Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) atau nilai pasar.

Agunan surat pengakuan tanah adat/tempat usaha/kendaraan bermotor/kapal: Maksimal 50%.

Nilai agunan untuk kredit macet akan semakin berkurang persentasenya seiring bertambahnya waktu sejak penetapan macet, dan tidak dapat diperhitungkan setelah jangka waktu tertentu (misalnya, setelah 4 tahun untuk tanah/bangunan atau 2 tahun untuk kendaraan).

PT BPR ABDI WARGA MULIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
(Dalam Rupiah)

2.12 Liabilitas Segera

Liabilitas Segera adalah liabilitas BPR yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

- a. Liabilitas segera berasal dari aktivitas pendukung kegiatan operasional BPR baik terhadap masyarakat maupun terhadap bank lain.
- b. Tidak termasuk dalam liabilitas segera adalah utang bunga.
- c. Jenis liabilitas segera antara lain:
 - 1) penutupan rekening deposito jatuh tempo;
 - 2) titipan nasabah;
 - 3) selisih lebih hasil penjualan agunan milik nasabah;
 - 4) dividen yang belum dibayarkan;
 - 5) liabilitas kepada pemerintah yang harus dibayar;
 - 6) sanksi liabilitas membayar kepada otoritas yang belum dibayarkan;
 - 7) gaji/honor/upah yang telah jatuh tempo namun belum dibayarkan.
- d. Komponen-komponen di atas apabila jumlahnya material dikelompokkan dalam pos tersendiri.

Transaksi liabilitas segera diakui pada saat:

- 1) Liabilitas telah jatuh tempo; atau
- 2) Liabilitas menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak.

2.13 Utang Bunga

Utang Bunga merupakan seluruh liabilitas BPR berupa liabilitas bunga kepada nasabah yang belum dibayarkan dari simpanan berupa tabungan maupun deposito dari pihak ketiga bukan bank dan dari bank lain, pinjaman yang diterima dari bank, serta utang bunga lain.

a. Termasuk dalam pengertian utang bunga adalah utang bunga yang timbul dari transaksi lainnya, seperti pinjaman yang diterima, dan pinjaman subordinasi.

b. Utang bunga antara lain terdiri dari:

- 1) Liabilitas bunga yang telah menjadi beban BPR tetapi belum dibayar (akrual bunga).
- 2) Bunga deposito yang telah jatuh tempo namun belum diambil oleh nasabah.
- 3) Bunga dari transaksi lainnya yang sudah jatuh tempo namun belum diambil.

Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

2.14 Utang Pajak

Utang Pajak adalah liabilitas pajak penghasilan badan yang terutang atas penghasilan BPR.

SAK EP Bab 29 tentang Pajak Penghasilan dan juga PA BPR Bab XXIV tentang Beban Pajak Penghasilan dan Pajak Tangguhan.

Utang pajak diakui sebesar jumlah yang harus disetorkan ke kas negara.

2.15 Simpanan

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

PT BPR ABDI WARGA MULIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
(Dalam Rupiah)

Tabungan adalah simpanan milik pihak ketiga pada BPR yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.

Deposito adalah simpanan milik pihak ketiga pada BPR yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpanan dengan BPR. Deposito yang dimaksud adalah deposito yang berjangka waktu.

Simpanan merupakan liabilitas keuangan. Pengakuan awal sebesar nilai sekarang kas yang disampaikan ke BPR dikurangi biaya transaksi. Pengukuran selanjutnya menggunakan biaya perolehan diamortisasi. Jika tidak terdapat biaya transaksi, nilai pada umumnya sama dengan jumlah kas yang akan dibayarkan dan tidak didiskontokan.

a) Tabungan

1. Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh bank lain.

2. Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.

3. Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.

4. Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada tabungan maka diakui sebagai beban bunga. Perhitungan beban bunga menggunakan suku bunga efektif.

b) Deposito Berjangka

1. Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal atau sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.

2. Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.

3. Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito.

4. Amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada deposito diakui sebagai beban bunga.

2.16 Simpanan Dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain adalah liabilitas BPR berupa tabungan dan deposito dari bank lain di Indonesia.

a) Tabungan

1. Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh bank lain.

2. Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.

3. Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.

b) Deposito Berjangka

1. Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal atau sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.

2. Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.

3. Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito.

2.17 Pinjaman

- a. Pinjaman yang diterima adalah pinjaman yang diterima dari bank, Bank Indonesia dan/atau pihak ketiga bukan bank dengan kewajiban pembayaran kembali berdasarkan persyaratan perjanjian utang piutang.
- b. Pinjaman subordinasi adalah pinjaman yang memenuhi kriteria subordinasi, antara lain bersifat junior dan memiliki kedudukan yang hampir sama dengan modal.

Dasar Pengaturan

- a. Pengukuran awal yaitu pinjaman diakui sebesar nilai sekarang kas terutang (sebagai contoh, termasuk pembayaran bunga dan pelunasan pokok). (Hal ini mengacu pada SAK EP Paragraf 11.13).
- b. Pengukuran selanjutnya pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

- a. Pinjaman yang diterima diakui sebesar nilai pokok pinjaman ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan pinjaman, dikurangi bunga dibayar di muka jika ada (diskonto).
- b. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada perolehan pinjaman dan diskonto diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui sebagai beban bunga.
- C. Bunga akrual atas pinjaman diterima diakui sebagai utang bunga.

2.18 Dana Setoran Modal

- a. Dana Setoran Modal (DSM) - Liabilitas adalah dana yang telah disetor penuh oleh pemegang saham atau calon pemegang saham dan diblokir untuk penambahan modal, namun belum memenuhi ketentuan permodalan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- b. Dana Setoran Modal - Ekuitas (DSM - Ekuitas) yaitu dana yang telah disetor secara riil untuk tujuan penambahan modal namun belum didukung dengan kelengkapan persyaratan untuk dapat digolongkan sebagai modal disetor seperti Rapat Umum Pemegang Saham atau Rapat Anggota maupun pengesahan anggaran dasar dari instansi yang berwenang.

POJK mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum Bank Perkreditan Rakyat.

2.19 Liabilitas Imbalan Kerja

- a. Imbalan kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan BPR atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 28.1)

- b. Liabilitas imbalan kerja adalah liabilitas yang timbul dari imbalan kerja.

Liabilitas imbalan kerja terdiri dari:

- 1) imbalan kerja jangka pendek;
- 2) imbalan pascakerja;
- 3) imbalan kerja jangka panjang lainnya; dan
- 4) pesangon.

(Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 28.1)

PT BPR ABDI WARGA MULIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
(Dalam Rupiah)

Pengakuan dan Pengukuran

- a. Liabilitas imbalan kerja diakui pada saat pegawai telah memberikan jasanya kepada BPR dalam suatu periode tertentu.
- b. Liabilitas imbalan kerja diakui sebesar biaya atas seluruh imbalan kerja yang menjadi hak pekerja setelah dikurangi jumlah yang telah dibayar baik secara langsung kepada pekerja atau sebagai iuran pada dana imbalan kerja.
- c. Jika jumlah imbalan kerja yang dibayarkan melebihi liabilitas yang timbul dari jasa sebelum tanggal pelaporan, maka BPR mengakui kelebihan tersebut sebagai aset sepanjang pembayaran di muka dimaksud akan mengurangi pembayaran di masa depan. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 28.3)

2.20 Liabilitas Lainnya

Liabilitas Lainnya merupakan pos yang mencakup liabilitas BPR yang tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu pos liabilitas yang ada dan tidak cukup material untuk disajikan dalam pos tersendiri.

Liabilitas lainnya diakui dalam hal BPR menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut dan pada umumnya diukur sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

2.21 Modal

BPR mengukur tambahan modal disetor pada nilai wajar kas atau sumber daya lain yang diterima (dalam hal tambahan modal disetor dalam bentuk non-kas) setelah dikurangi biaya transaksi (hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 22.7 dan 22.8).

2.22 Saldo Laba

Saldo laba (laba ditahan) adalah akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu, dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap (yang telah masuk sebagai bagian saldo laba).

Pengakuan dan Pengukuran

- a. Saldo laba tidak boleh dibebani atau dikredit dengan pos-pos yang seharusnya diperhitungkan pada laba rugi tahun berjalan.
- b. Kewajiban pembagian dividen timbul pada saat deklarasi dividen dan dengan demikian pada saat tersebut saldo laba akan dibebani dengan jumlah dividen tersebut. Pembagian dividen dalam bentuk:
 - 1) tunai diakui sebesar jumlah yang ditetapkan.
 - 2) aset non-kas diakui sebesar nilai wajar aset tersebut.
 - 3) saham diakui sebesar nilai wajar saham saat dividen dideklarasikan dengan selisih antara nilai wajar dengan nilai nominal saham diakui sebagai agio.
- c. Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya direklasifikasi ke cadangan tujuan atau cadangan umum ketika dilakukan pembentukan cadangan sebesar jumlah yang ditentukan.

2.23 Pengakuan Pendapatan dan Beban Operasional

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual (*accrual basis*).

Pengakuan: Penghasilan dan beban operasional diakui ketika terjadi peningkatan atau penurunan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan perubahan aset atau liabilitas yang dapat diukur secara andal.

Penyajian: Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menyajikan pendapatan dan beban secara berjenjang (*multiple step*), memisahkan antara kegiatan utama BPR dan kegiatan lainnya.

Perlakuan Akuntansi:

Pendapatan Operasional meliputi antara lain pendapatan bunga dari kredit, surat berharga, dan penempatan pada bank lain. Pengukuran bunga umumnya menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban Operasional mencakup berbagai biaya yang timbul dari operasional utama BPR, seperti beban bunga simpanan, beban gaji, dan beban administrasi lainnya.

Pendapatan bunga, yaitu pendapatan dari penanaman dana BPR dalam bentuk aset produktif berasal dari surat berharga yang dimiliki, penempatan pada bank lain, serta kredit yang diberikan. Pendapatan ini meliputi antara lain:

- 1) pendapatan bunga kontraktual, yaitu pendapatan bunga yang diterima oleh BPR sesuai dengan perjanjian dengan pihak lain atas surat berharga, penempatan pada bank lain, atau kredit yang , diberikan (tidak termasuk amortisasi provisi atau biaya transaksi);
- 2) provisi kredit, yaitu pendapatan yang diterima BPR atas provisi kredit yang diberikan;
- 3) biaya transaksi, yaitu biaya yang dikeluarkan oleh BPR yang terkait secara langsung dengan penempatan sertifikat Bank Indonesia, penempatan pada bank lain serta kredit yang diberikan. Biaya transaksi mencakup semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR, misalnya marketing fee. Dalam hal biaya transaksi dibebankan kepada nasabah maka biaya tersebut tidak termasuk dalam biaya perolehan pemberian kredit; dan
- 4) koreksi pendapatan bunga, yaitu koreksi pendapatan bunga akrual atas aset produktif yang mengalami penurunan kualitas atau penurunan nilai.

Beban bunga:

- 1) Beban bunga dikenakan antara lain atas beban bunga kontraktual dari tabungan, deposito, simpanan dari bank lain, dan pinjaman yang diterima.
- 2) BPR mengakui secara langsung sebagai beban pada periode berjalan biaya-biaya perolehan liabilitas yang tidak dapat diatribusikan secara langsung, sebagai contoh hadiah undian dan merchandise dengan nilai tidak material.

PT BPR ABDI WARGA MULIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
(Dalam Rupiah)

3) Amortisasi atas beban perolehan liabilitas dilakukan selama periode berjalan menggunakan metode suku bunga efektif atas selisih antara nilai tercatat liabilitas (yang merupakan biaya perolehan diamortisasi) dengan nilai liabilitas yang akan dibayarkan pada saat jatuh tempo. Periode amortisasi adalah sepanjang umur kontrak.

Beban kerugian penurunan nilai:

- 1) pada setiap akhir periode pelaporan, BPR mengakui dan mengukur berdasarkan bukti objektif.
- 2) Jika pada periode berikutnya, jumlah beban kerugian penurunan nilai menurun, maka BPR menyajikan jumlah perbaikan pada pemulihan CKPN pada pendapatan operasional lainnya.

2.24 Provisi dan Komisi

Provisi dan komisi yang berkaitan dengan kegiatan perkreditan diakui sebagai pendapatan (beban) provisi dan komisi secara proporsional atau ditangguhkan, serta diamortisasi selama jangka waktu kreditnya.

Pendapatan dan beban provisi atau komisi lainnya yang tidak berkaitan dengan kegiatan pengkreditan dan jangka waktu tertentu ataupun tidak material menurut Bank diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

2.25 Pendapatan dan Beban non Operasional

Pendapatan dan Beban Operasional diakui secara akrual.

Pendapatan dan Beban Non Operasional disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komperhensif lain.

2.26 Beban Pajak Penghasilan dan Pajak Tangguhan

Beban pajak penghasilan disajikan dalam pos tersendiri pada laporan laba rugi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus pada jumlah neto.

Selama periode berjalan, Bank tidak melakukan pembayaran angsuran Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 25, sehingga tidak terdapat kredit pajak yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang terhadap Pajak Penghasilan Pasal 29 pada akhir periode pelaporan.

2.27 Penghasilan Komperhensif lain

- a. Penghasilan komperhensif lain timbul dari poin dalam SAK EP Bab 5 Paragraf 5.4 (b).
- b. Umumnya pada BPR yang relevan hanya terkait surplus revaluasi aset tetap. Surplus revaluasi aset tetap tidak direklasifikasikan ke laba rugi.
- c. Umumnya pada BPR yang relevan hanya terkait surplus revaluasi aset tetap bila BPR memilih kebijakan akuntansi revaluasi untuk aset tetapnya (lihat bab IX tentang Aset Tetap dan Inventaris). Surplus revaluasi aset tetap tidak di reklasifikasikan ke laba rugi.

2.28 Komitmen dan Kontijensi

Komitmen adalah ikatan atau kontrak berupa janji yang tidak dapat dibatalkan (irrevocable) secara sepihak dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi.

Kontijensi adalah kondisi atau situasi dengan hasil akhir berupa keuntungan atau kerugian yang baru dapat diinformasikan setelah terjadinya satu peristiwa atau lebih pada masa depan.

Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi dibentuk sebesar taksiran kerugiannya serta diakui sebagai beban dan kewajiban secara terpisah.

2.29 Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Laporan keuangan entitas memuat pengungkapan yang diperlukan untuk menjadi perhatian terhadap kemungkinan bahwa posisi keuangan dan laba rugi telah dipengaruhi oleh keberadaan pihak-pihak berelasi dan oleh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi.

2.30 Program Imbalan Kerja

Berdasarkan SAK EP Bab 28 imbalan kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan oleh entitas sebagai pertukaran atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen.

Imbalan kerja yang dicakup merupakan salah satu dari empat jenis berikut :

a) imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja (selain pesangon) yang jatuh tempo seluruhnya dalam waktu dua belas bulan setelah akhir periode pekerja memberikan jasa terkait;

b) imbalan pascakerja adalah imbalan kerja (selain pesangon) yang terutang setelah penyelesaian kontrak kerja;

c) imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah imbalan kerja (selain imbalan pascakerja dan pesangon) yang tidak seluruhnya jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah akhir periode pekerja memberikan jasa terkait; dan

d) pesangon adalah imbalan kerja yang terutang sebagai akibat dari salah satu berikut:

(i) keputusan entitas untuk melakukan terminasi kontrak kerja pekerja sebelum tanggal purnakarya normal; atau

(ii) keputusan pekerja untuk menerima pengurangan kontrak kerja secara sukarela untuk dipertukarkan dengan imbalan pesangon tersebut.

2.31 Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Kejadian-kejadian yang terjadi setelah tanggal neraca yang menyediakan informasi mengenai posisi keuangan Bank pada tanggal neraca (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Kejadian-kejadian setelah tanggal neraca yang tidak memerlukan penyesuaian, apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

2.32 Penggunaan Estimasi Dan Pertimbangan Akuntansi Yang Penting

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan kewajiban.

PT BPR ABDI WARGA MULIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
(Dalam Rupiah)

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan kewajiban atas tahun keuangan satu tahun ke depan.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

PT BPR ABDI WARGA MULIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
(Dalam Rupiah)

1 Kas

Kas yang dimiliki oleh bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Kas	102.068.000	61.310.800
Jumlah	102.068.000	61.310.800

2 Pendapatan Bunga yang akan diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima yang dimiliki oleh bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
	461.880.158	120.789.784
	461.880.158	120.789.784

3 Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Tabungan		
- PT Bank Permata Tbk (Unit Usaha Syariah)	1.005.025	88.398.957
- PT BPR Primanadi	22.852.270	97.060.043
- PT BPR Pitih Gumarang	51.732.934	63.715.937
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.705.155.850	60.986.717
- PT Bank NTB Syariah	651.435.687	126.338.330
- PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI)	353.779.324	123.789.808
- PT BPR Pesisir Layar Berkembang	474.512.691	513.980.461
Jumlah Tabungan	4.260.473.781	1.074.270.253
Deposito		
Jangka Waktu < 3 Bulan		
- PT BPR Tresna Niaga	500.000.000	200.000.000
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	2.300.000.000
Jangka Waktu <=3 Bulan		
Jumlah Deposito	500.000.000	2.500.000.000
Jumlah	4.760.473.781	3.574.270.253
CKPN ABA	-	1.804.933
Jumlah Neto	4.760.473.781	3.572.465.320

Rata-rata suku bunga penempatan pada bank lain (dalam persentase) adalah sebagai berikut:

Giro	:	1,00%
Tabungan	:	2,57%
Deposito	:	5,87%

Perubahan CKPN-Penempatan pada bank lain (tidak termasuk giro) adalah sebagai berikut:

Saldo awal tahun	-	
Penyisihan yang dibentuk	-	(6.780.868,00)
Pembalikan penyisihan kerugian	-	4.975.935,00
Saldo 31 Desember 2025	-	(1.804.933,00)

PT BPR ABDI WARGA MULIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
(Dalam Rupiah)

4 Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Kredit Yang Diberikan		
- Modal kerja	15.991.423.892	13.082.012.581
- Konsumtif	1.523.819.274	1.265.002.855
Jumlah	17.515.243.166	14.347.015.436
Provisi Kredit		
- Provisi & Adm- Modal Kerja	(33.585.790)	(96.116.432)
- Provisi & Adm- Konsumtif	(3.304.201)	(11.419.566)
- Pendapatan ditangguhkan EIR	(98.172.348)	-
CKPN Kredit	(442.961.032)	(225.115.260)
Jumlah Neto	16.937.219.795	14.014.364.178

Jumlah rekening kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Lancar	134	114
- DPK	27	10
- Kurang Lancar	2	2
- Diragukan	3	8
- Macet	33	34
	199	168

Tidak terdapat kredit dengan jaminan deposito pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2021, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat pelanggaran ataupun pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada pihak ketiga dan pihak berelasi sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan.

Kredit yang diberikan berdasarkan jenis penggunaan, sektor usaha, dan jangka waktu kredit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

a. Jenis Penggunaan Kredit

31 Desember 2025								
Jenis	L	%	DPK	%	KL	%	D	%
Investasi	-	0%	-	0%	-	0%	-	0%
MK	10.291.148.894	90%	5.184.571.865	95%	7.022.220	50%	2.432.274	8%
Konsumsi	1.124.340.283	10%	265.233.449	5%	7.022.133	50%	29.021.888	92%
Jumlah	11.415.489.177	100%	5.449.805.314	100%	14.044.353	100%	31.454.162	100%

Jenis	M	%	Total	%
Investasi	-	0%	-	0%
MK	505.715.139	84%	15.990.890.392	91%
Konsumsi	98.735.021	16%	1.524.352.774	9%
Jumlah	604.450.160	100%	17.515.243.166	100%

31 Desember 2024								
Jenis	L	%	DPK	%	KL	%	D	%
Investasi	-	0%	-	0%	-	0%	-	0%
MK	9.759.663.738	89%	2.038.456.010	99%	8.928.368	100%	834.260.111	100%
Konsumsi	1.145.905.985	11%	10.625.000	1%	-	0%	-	0%
Jumlah	10.905.569.723	100%	2.049.081.010	100%	8.928.368	100%	834.260.111	100%

Jenis	M	%	Total	%
Investasi	-	0%	-	0%
MK	440.170.854	80%	13.081.479.081	91%
Konsumsi	109.005.370	20%	1.265.536.355	9%
Jumlah	549.176.224	100%	14.347.015.436	100%

PT BPR ABDI WARGA MULIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
(Dalam Rupiah)

b. Sektor Usaha

31 Desember 2025								
Jenis	L	%	DPK	%	KL	%	D	%
Perdagangan	6.877.578.898	60%	4.384.571.865	80%	7.022.220	50%	2.432.274	8%
Industri	-	0%	-	0%	-	0%	-	0%
Pertanian	-	0%	-	0%	-	0%	-	0%
Konstruksi	3.029.000.000	27%	800.000.000	15%	-	0%	-	0%
Pertambangan dan Penggalian	384.569.996	3%	-	0%	-	0%	-	0%
Bukan Lapangan Usaha Lainnya	1.124.340.283	10%	265.233.449	5%	7.022.133	50%	29.021.888	92%
Jumlah	11.415.489.177	100%	5.449.805.314	100%	14.044.353	100%	31.454.162	100%

Jenis	M	%	Total	%
Perdagangan	505.715.139	84%	11.777.320.396	67%
Industri	-	0%	-	0%
Pertanian	-	0%	-	0%
Konstruksi	-	0%	3.829.000.000	22%
Pertambangan dan Penggalian	-	0%	384.569.996	2%
Bukan Lapangan Usaha Lainnya	98.735.021	16%	1.524.352.774	9%
Jumlah	604.450.160	100%	17.515.243.166	100%

31 Desember 2024								
Jenis	L	%	DPK	%	KL	%	D	%
Perdagangan	7.007.740.406	64%	1.998.456.010	98%	8.928.368	100%	834.260.111	100%
Industri	-	0%	-	0%	-	0%	-	0%
Pertanian	-	0%	-	0%	-	0%	-	0%
Konstruksi	2.335.000.000	21%	40.000.000	2%	-	0%	-	0%
Pertambangan dan Penggalian	416.923.332	4%	-	0%	-	0%	-	0%
Bukan Lapangan Usaha Lainnya	1.145.905.985	11%	10.625.000	1%	-	0%	-	0%
Jumlah	10.905.569.723	100%	2.049.081.010	100%	8.928.368	100%	834.260.111	100%

Jenis	M	%	Total	%
Perdagangan	440.170.854	80%	10.289.555.749	72%
Industri	-	0%	-	0%
Pertanian	-	0%	-	0%
Konstruksi	-	0%	2.375.000.000	17%
Pertambangan dan Penggalian	-	0%	416.923.332	3%
Bukan Lapangan Usaha Lainnya	109.005.370	20%	1.265.536.355	9%
Jumlah	549.176.224	100%	14.347.015.436	100%

PT BPR ABDI WARGA MULIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
(Dalam Rupiah)

c. Jangka Waktu

31 Desember 2025								
Jenis	L	%	DPK	%	KL	%	D	%
Sampai dengan 1 Tahun	3.620.588.253	32%	800.000.000	15%	-	0%	-	0%
Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	1.132.830.277	10%	21.875.003	0%	7.022.220	50%	13.135.000	42%
Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	6.312.035.500	55%	1.059.114.427	19%	7.022.133	50%	15.886.888	51%
Lebih dari 5 Tahun	356.208.170	3%	3.568.815.884	65%	-	0%	2.432.274	8%
Jumlah	11.421.662.200	100%	5.449.805.314	100%	14.044.353	100%	31.454.162	100%

Jenis	M	%	Total	%
Sampai dengan 1 Tahun	-	0%	4.420.588.253	25%
Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	75.098.367	13%	1.249.960.867	7%
Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	472.947.864	79%	7.867.006.812	45%
Lebih dari 5 Tahun	50.230.906	8%	3.977.687.234	23%
Jumlah	598.277.137	100%	17.515.243.166	100%

31 Desember 2024								
Jenis	L	%	DPK	%	KL	%	D	%
Sampai dengan 1 Tahun	2.802.998.066	26%	40.000.000	2%	-	0%	-	0%
Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	81.722.219	1%	-	0%	-	0%	-	0%
Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	7.075.383.647	65%	27.430.550	1%	4.530.830	51%	811.859.029	97%
Lebih dari 5 Tahun	945.465.791	9%	1.981.650.460	97%	4.397.538	49%	22.401.082	3%
Jumlah	10.905.569.723	100%	2.049.081.010	100%	8.928.368	100%	834.260.111	100%

Jenis	M	%	Total	%
dengan 1 s/d 2 Tahun	6.173.023	1%	2.849.171.089	20%
s/d 2 Tahun	-	0%	81.722.219	1%
s/d 5 Tahun	486.647.814	89%	8.405.851.870	59%
Tahun	56.355.387	10%	3.010.270.258	21%
Jumlah	549.176.224	100%	14.347.015.436	100%

d. Sisa Umur Jatuh Tempo

31 Desember 2025								
Jenis	L	%	DPK	%	KL	%	D	%
Berakhir sebelum tahun 2024	3.673.206.088	32%	827.980.403	0%	7.022.220	0%	-	0%
Berakhir di tahun 2025	1.582.075.101	14%	32.290.092	0%	-	0%	29.021.888	0%
Berakhir di tahun 2025	5.787.299.818	51%	1.025.138.289	19%	7.022.133	50%	2.432.274	8%
Berakhir di tahun 2026 s.d. 2028	372.908.170	3%	3.564.396.530	65%	-	0%	-	0%
> 2028	-	0%	-	0%	-	0%	-	0%
Jumlah	11.415.489.177	100%	5.449.805.314	100%	14.044.353	50%	31.454.162	8%

PT BPR ABDI WARGA MULIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
(Dalam Rupiah)

Jenis	M	%	Total	%
Berakhir sebelum tahun 2024	6.000.000	0%	4.514.208.711	26%
Berakhir di tahun 2025	294.951.703	0%	1.938.338.784	11%
Berakhir di tahun 2025	21.131.663	3%	6.843.024.177	39%
Berakhir di tahun 2026 s.d. 2028	37.019.826	6%	3.974.324.526	23%
> 2028	245.346.968	41%	245.346.968	1%
Jumlah	604.450.160	50%	17.515.243.166	100%

31 Desember 2024								
Jenis	L	%	DPK	%	KL	%	D	%
Berakhir sebelum tahun 2024	256.195.933	2%	-	0%	-	0%	-	0%
Berakhir di tahun 2025	61.338.688	1%	-	0%	-	0%	-	0%
Berakhir di tahun 2025	2.834.564.847	25%	56.805.550	3%	4.530.830	51%	26.090.147	3%
Berakhir di tahun 2026 s.d. 2028	4.178.042.425	37%	10.625.000	1%	-	0%	785.768.882	94%
> 2028	3.892.962.451	35%	1.981.650.460	97%	4.397.538	49%	22.401.082	3%
Jumlah	11.223.104.344	100%	2.049.081.010	100%	8.928.368	100%	834.260.111	100%

Jenis	M	%	Total	%
Berakhir sebelum tahun 2024	-	0%	256.195.933	2%
Berakhir di tahun 2025	-	0%	61.338.688	0%
Berakhir di tahun 2025	62.348.619	27%	2.984.339.993	21%
Berakhir di tahun 2026 s.d. 2028	121.949.677	53%	5.096.385.984	36%
> 2028	47.343.307	20%	5.948.754.838	41%
Jumlah	231.641.603	100%	14.347.015.436	100%

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 04 Juni 2025 tentang Pemberian Kredit Lunak (Soft Loan) Kepada Pengurus dan Karyawan PT BPR Abdi Warga Mulia dan Anggota Terkait Lain sebagai berikut:

Memberikan pinjaman dalam bentuk kredit lunak (*Soft Loan*) kepada Pengurus, Karyawan dan anggota lain PT BPR Abdi Warga Mulia. Besarnya plafon kredit karyawan disesuaikan dengan besarnya gaji yang diterima karyawan yang bersangkutan dengan sisa gaji minimal 50% dari gaji, dengan batas plafon kredit maksimal sebagai berikut :

- Karyawan : Rp 50.000.000 (Lima puluh juta rupiah)
- Pejabat Eksekutif : Rp 75.000.000 (Tujuh puluh lima juta rupiah)

PT BPR ABDI WARGA MULIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
(Dalam Rupiah)

Daftar rekening, plafond, suku bunga dan baki debit kredit terkait per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

No.	Nama	Perjanjian/Rek	Plafond	Suku Bunga	Baki Debet
1	Dr. SITI AISYAH HIDAYATI,	110200398	15.000.000	10,08%	5.416.659
2	L JUMAHIR ASSOBRIN	110200454	25.000.000	10,08%	22.499.998
3	LALU SUHARMAN	110200468	30.000.000	10,08%	25.833.335
4	JERRY RIZALDI PUTRA	110200475	22.000.000	10,08%	20.899.999
Total			166.649.991		74.649.991

Saldo awal tahun	(225.115.260)
Penyisihan yang dibentuk	(473.719.774)
Pembalikan penyisihan kerugian	<u>255.874.002</u>
Saldo 31 Desember 2025	<u><u>(442.961.032)</u></u>
- Lancar	11.415.489.177
- Dalam Perhatian Khusus	5.449.805.314
- Kurang Lancar	14.044.353
- Diragukan	31.454.162
- Macet	<u>604.450.160</u>
	<u>17.515.243.166</u>

5 Pendapatan Bunga Yang Ditangguhkan Dalam Rangka Restrukturisasi

Saldo ini merupakan pendapatan bunga yang ditangguhkan Dalam Rangka Restrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	-	<u>2024</u>
Pendapatan Bunga Yang Ditangguhkan Dalam Rangka Restrukturisasi			(3.545.317)
Jumlah		=	<u><u>(3.545.317)</u></u>

6 Agunan Yang Diambil Alih

Nilai agunan yang diambil alih pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	-	<u>2024</u>
Penyisihan kerugian AYDA	(114.833.331)		-
Agunan Yang Diambil Alih	885.686.801		339.083.313
Jumlah	<u><u>770.853.470</u></u>		<u><u>339.083.313</u></u>

PT BPR ABDI WARGA MULIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
(Dalam Rupiah)

Nama	Perjanjian/ Rekening	AYDA	Tanggal	Baki Debet	Nilai AYDA
ANA HENDRAYANI	00110100209	Sertifikat Tanah	15-03-2023	47.499.998	47.499.998
MAHDAN SPD	00110100330	Sertifikat Tanah	27-09-2023	46.378.544	46.378.544
MUAMMAR	00110100686	Sertifikat Tanah	31-10-2023		
FAOZIAH	00110100296	Sertifikat Tanah	29-02-2024	19.746.220	19.746.220
MUAMMAR	00110100686	Sertifikat Tanah	31-10-2023	76.078.425	76.078.425
MUAMMAR	00110100686	Sertifikat Tanah	31-10-2023	50.000.000	50.000.000
PURNAMA ADIGUNA LALU	00110100269	Sertifikat Tanah	31-10-2024	40.210.599	40.210.599
AFAFILLAH	00110100231	Sertifikat Tanah	31-12-2024	34.159.659	34.159.659
KUSMAYADI S PD	00110100945	Sertifikat Tanah	03-27-2025	208.267.179	208.267.179
AKHMAD HAFIZI	00110100674	Sertifikat Tanah	30-04-2025	4.395.832	4.395.832
DARMAWAN	00110100866	Sertifikat Tanah	19-06-2025	104.517.014	104.517.014
RIKY APRIANG	00110200425	Sertifikat Tanah	30-06-2025	139.600.000	139.600.000
Jumlah				770.853.470	770.853.470

7 Aset Tetap dan Tidak Berwujud

Posisi aset tetap dan tidak berwujud serta akumulasi penyusutan dan amortisasi per 31 Desember 2025 dan 2024 terinci sebagai berikut:

	Saldo	Mutasi 2025		Saldo
	2024	Tambah	Kurang	2025
Harga Perolehan				
Gedung	815.500.000			815.500.000
kendaraan	130.000.000	7.000.000		137.000.000
Inventaris kantor	277.503.000	13.600.000		291.103.000
Jumlah	1.223.003.000	20.600.000		1.243.603.000
Akm. Penyusutan				
Gedung	(491.295.853)		40.775.004	(532.070.857)
kendaraan	(5.416.665)		13.349.994	(18.766.659)
Inventaris kantor	(250.531.060)		10.800.640	(261.331.700)
Jumlah	(747.243.578)		64.925.638	(812.169.216)
Nilai Buku	475.759.422			431.433.784
	Saldo	Mutasi 2025		Saldo
	2024	Tambah	Kurang	2025
Harga Perolehan				
Software dan Sistem	85.610.000	7.438.117		93.048.117
Jumlah	85.610.000	7.438.117		93.048.117
Akm. Amortisasi				
Software dan Sistem	(51.177.123)		11.470.052	(62.647.175)
Jumlah	(51.177.123)		11.470.052	(62.647.175)
Nilai Buku	34.432.877			30.400.942
Nilai aset tetap dan	510.192.299			461.834.726

Beban penyusutan pada tahun 2025 sebesar 64.925.638

PT BPR ABDI WARGA MULIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
(Dalam Rupiah)

Beban amortisasi pada tahun 2025 sebesar 11.470.052

8 Aset Lain-lain

Aset lain-lain per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Biaya dibayar dimuka-lainnya	4.275.700	51.120.689
Persediaan ATK	1.842.554	2.980.737
Barang-Barang Cetak	19.102.551	9.554.551
Jaminan Arindo Listrik	6.608.181	6.608.181
Biaya Jaminan Mesin EDC Permata	-	200.000
Jumlah	31.828.986	70.464.158

9 Utang Pajak

Utang Pajak per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Kewajiban PPH Pasal 21	278.480	281.448
Kewajiban PPh Pasal 23	-	880.000
Kewajiban Pph Intensif Penagihan	-	75.285
PPH Pasal 4 ayat 2 (Tabungan & Deposito)	10.908.508	8.786.509
Titipan pajak lainnya	38.639.468	46.700
Penyisihan pajak	-	57.920.486
Jumlah	49.826.456	67.990.428

10 Utang Bunga

Utang bunga per 31 Desember 2025 dan 2024 terinci sebagai berikut:

	2025	2024
Utang Bunga Deposito Akrua	15.864.708	16.168.269
Utang Bunga Akrua ABP	6.092.293	3.291.892
Jumlah	21.957.001	19.460.161

11 Titipan Nasabah

Utang bunga per 31 Desember 2025 dan 2024 terinci sebagai berikut:

	2025	2024
Titipan nasabah lainnya	5.000.000	183.500
Titipan setoran	2.892.000	-
Jumlah	7.892.000	183.500

12 Lainnya

Akun ini merupakan saldo kewajiban lain-lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
Taksiran Pajak penghasilan	91.028.892	-
Deviden Pemegang Saham	47.466	47.466
Cadangan Imbalan Kerja	56.357.000	84.607.000
Lain-lain	91.948.376	-
Jumlah	239.381.734	84.654.466

PT BPR ABDI WARGA MULIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
(Dalam Rupiah)

13 Simpanan Nasabah

Simpanan nasabah pihak bukan bank dan bank serta lembaga keuangan lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 terinci sebagai berikut:

1) Pihak bukan bank

	2025	2024
Tabungan	5.374.639.731	4.792.007.462
Deposito	7.730.500.000	5.117.000.000
Jumlah	13.105.139.731	9.909.007.462

Rincian tabungan dan deposito per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

a. Tabungan (saldo)

Nama Tabungan	Terkait	Tidak Terkait	Total
Tamasya	2.672.121.442	1.528.516.903	4.200.638.345
Tari	605.022.607	390.966.881	995.989.488
Tabungan Ku	40.101.117	137.910.781	178.011.898
	3.317.245.166	2.057.394.565	5.374.639.731

Tabungan (Jumlah Rekening)

Nama Tabungan	Terkait	Tidak Terkait	Total
Tamasya	8	612	620
Tari	19	567	586
Tabungan Ku	2	136	138
	29	1.315	1.344

a. Deposito (saldo)

Deposito (Saldo)

Jangka Waktu	Terkait	Tidak Terkait	Total
1-3 Bulan	1.490.000.000	2.242.500.000	3.732.500.000
4-6 Bulan	2.750.000.000	945.000.000	3.695.000.000
7-12 Bulan	253.000.000	50.000.000	303.000.000
	4.493.000.000	3.237.500.000	7.730.500.000

Deposito (Jumlah Rekening)

Jangka Waktu	Terkait	Tidak Terkait	Total
1-3 Bulan	8	33	41
4-6 Bulan	9	4	13
7-12 Bulan	1	0	1
	18	37	55

Suku bunga tabungan dan deposito ditetapkan sebagai berikut:

No.	Jenis Produk	Tingkat Suku Bunga
1	Deposito	6,75% per tahun
2	Tamasya	5,0% per tahun
3	Tari	5,0% per tahun
4	Tabunganku	4,0% per tahun

PT BPR ABDI WARGA MULIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
(Dalam Rupiah)

14 Ekuitas

Saldo ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
Modal Disetor	8.000.000.000	8.000.000.000
Modal yang belum disetor	(3.075.550.000)	(3.075.550.000)
Cadangan Umum	677.226.227	581.993.532
Cadangan Tujuan/Dana Pensiun	145.029.277	145.029.277
Laba (Rugi) Tahun Lalu	-	483.651.618
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	736.506.490	468.704.092
Jumlah	6.483.211.994	6.603.828.519

Modal Saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas Bank Perkreditan Rakyat Abdi Warga Mulia Nomor 11 Tanggal 15 Februari 2021 yang dibuat oleh Notaris Mardiana, SH., M.Kn., di Mataram bahwa modal dasar BPR berjumlah Rp8.000.000.000,- (delapan milyar rupiah) yang terbagi atas 160.000 (seratus enam puluh ribu rupiah) lembar saham, dengan masing-masing saham bernilai Rp50.000,- (lima puluh ribu rupiah). Dari modal tersebut telah ditempatkan dan disetor 61,56% (enam puluh satu koma lima enam persen) atau sejumlah 98.489 (sembilan puluh delapan ribu empat ratus delapan puluh sembilan) lembar saham dengan nilai nominal berjumlah Rp4.924.450.000,- (empat milyar sembilan ratus dua puluh empat juta empat ratus lima puluh ribu rupiah). Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dengan nomor AHU-AH.01.03-0098141 tanggal 16 Februari 2021.

Berikut ini merupakan komposisi kepemilikan saham per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, antara lain:

No.	Nama Pemilik Saham	Lembar Saham	Nilai Nominal Saham	%
1	Tuan Ir.H. Rosyadi Sayuti, Ph.D	33.312	1.665.600.000	33,8%
2	Tuan Ir. H. Nanang Samodra Kusuma Abdurahim, M.Sc	3.595	179.750.000	3,7%
3	Tuan Ir. H. Lalu Satria Atmawinata, MM	4.501	225.050.000	4,6%
4	Tuan H. Muhammad Tohri, SS., MBA	3.607	180.350.000	3,7%
5	Nyonya Sri Witari Anggreni	4.727	236.350.000	4,8%
6	Tuan M. Johansyah	1.005	50.250.000	1,0%
7	Nyonya Baiq Surya Lasmi	467	23.350.000	0,5%
8	Nyonya Dra. Ni Made Kajeng Umiaty	183	9.150.000	0,2%
9	Nyonya DR. Siti Aisyah Hidayati, M.Sc	1.007	50.350.000	1,0%
10	Tuan Drs. H. Yoga Safari, MM	85	4.250.000	0,1%
11	Yayasan Pondok Pesantren Luhur Al-Azhar	46.000	2.300.000.000	46,7%
TOTAL		98.489	4.924.450.000	100%

PT BPR ABDI WARGA MULIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
(Dalam Rupiah)

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal BPR adalah untuk memastikan bahwa BPR mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. BPR wajib untuk memenuhi rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sebagaimana ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Manajemen menggunakan peraturan rasio permodalan untuk memantau kecukupan modal, sesuai dengan standar industri. Pendekatan otoritas jasa keuangan untuk pengukuran modal tersebut terutama didasarkan kepada pemantauan kebutuhan modal yang diwajibkan (diukur sebesar 12% dari aset tertimbang menurut risiko) terhadap modal yang tersedia.

BPR telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan sepanjang tahun.

15 Pendapatan Bunga dan Provisi

Pendapatan bunga periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 dan 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Bunga Kontraktual-Kredit yang diberikan		
Bunga Kontraktual-Penempatan pada bank		
- Giro	-	-
- Tabungan	15.245.723	50.509.908
- Deposito	20.933.560	35.183.989
Pendapatan Bunga Kredit		
- Kredit Modal Kerja	2.749.420.230	2.057.157.095
- Kredit Konsumtif	266.874.070	207.765.329
- Kredit Investasi	-	3.091.936
- Pendapatan EIR	135.546.353	
Amortisasi provisi kredit		
- Kredit Modal Kerja	202.747.642	117.828.923
- Kredit Konsumtif	20.625.365	8.544.380
- Kredit Investasi	-	500.000
Administrasi Kredit		
- Kredit Modal Kerja	140.217.000	138.990.000
- Kredit Konsumtif	10.197.000	9.390.000
Jumlah	3.561.806.943	2.628.961.560

16 Beban Bunga

Beban bunga kontraktual periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 dan 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pihak Ketiga Bukan Bank		
Tabungan		
- Tabungan TM (Tamasya)	174.810.346	179.894.267
- Tabungan TR (Tari)	49.530.890	43.008.297
- Tabungan Ku	5.337.558	3.792.319
- Lainnya	16.887.841	
Deposito	306.042.581	306.999.650
Pihak Ketiga Bank dan Lembaga Keuangan		
- Tabungan		
- Deposito	180.050.400	143.020.159
- Lainnya	720.500	455.500
Jumlah	733.380.116	677.170.192

PT BPR ABDI WARGA MULIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
(Dalam Rupiah)

17 Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan operasional lainnya periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 dan 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pendapatan denda	11.424.379	16.500.000
Pendapatan administrasi tabungan	16.517.406	16.577.724
Pendapatan pinalty deposito	1.285.000	4.000.000
Penerimaan kredit hapus buku	16.561.807	19.114.742
Pendapatan penutupan tabungan	58.600.767	-
Keuntungan penjualan AYDA	26.000.000	-
Pemulihan CKPN kredit	256.773.459	109.611.291
Pendapatan CKPN ABA	1.804.933	4.975.935
Pendapatan lainnya	-	904.584
Jumlah	388.967.751	171.684.275

18 Beban penyisihan kerugian

Beban penyisihan kerugian periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 dan 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Penempatan Pada Bank Lain		
Kredit Yang Diberikan	899.457	76.812.807
Beban penyisihan kerugian CKPN Kredit	473.719.774	-
Kerugian PPBL Tab -/- Dep	-	6.780.868
Beban kerugian EIR	233.718.701	-
Jumlah	708.337.932	83.593.675

19 Beban Penyusutan Aset Tetap

Beban penyusutan aset tetap periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 dan 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Penyusutan gedung	40.775.004	40.775.004
Penyusutan inventaris kendaraan	13.349.994	20.933.334
Penyusutan inventaris kantor	10.800.640	9.356.991
Jumlah	64.925.638	71.065.329

20 Beban Penyusutan Aset Tidak Berwujud

Beban penyusutan aset tidak berwujud periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 dan 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Beban penyusutan aktiva tetap tidak berwujud	11.470.052	10.313.758
Jumlah	11.470.052	10.313.758

21 Beban Pemasaran

Beban pemasaran periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 dan 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Promosi Pemasaran	13.462.400	17.815.000
Biaya Edukasi	4.071.000	4.165.000
Insentif Penagihan	69.727.975	11.674.095
Jumlah	87.261.375	33.654.095

PT BPR ABDI WARGA MULIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
(Dalam Rupiah)

22 Beban Administrasi dan Umum

Beban administrasi dan umum aset produktif periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 dan 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Beban Gaji dan Upah		
- Gaji Direksi	208.000.000	216.000.000
- Gaji Pegawai	374.000.000	387.054.545
Sub Jumlah	<u>582.000.000</u>	<u>603.054.545</u>
Beban Tunjangan		
- Transport	37.486.365	36.645.458
- Asuransi Tenaga Kerja	29.311.121	30.250.282
- Kesejahteraan (Kesra/Keluarga)	2.397.520	4.571.821
- Jabatan/Fungsional	25.990.000	29.045.455
- Tunjangan Makan	68.350.000	70.031.818
- Kesehatan	37.860.000	37.820.000
- Tunjangan Pajak	14.960.000	15.982.182
Sub Jumlah	<u>216.355.006</u>	<u>224.347.016</u>
Beban Honorarium		
- Honorarium Dewan Komisaris	102.000.000	102.000.000
- Upah Pegawai Harian	16.950.000	6.000.000
Sub Jumlah	<u>118.950.000</u>	<u>108.000.000</u>
Beban Administrasi dan Umum Lainnya		
- Biaya Lembur Kantor	6.920.000	7.952.500
- Biaya THR, Bonus & Jasprod	79.122.938	74.133.000
- Biaya Imbalan Kerja	95.179.728	77.250.000
- Lainnya	77.250.000	2.000.000
Sub Jumlah	<u>258.472.666</u>	<u>161.335.500</u>
Beban Pendidikan	<u>49.500.000</u>	<u>29.080.000</u>
Beban Premi Asuransi		
- Premi Asuransi (Property All Risk)	3.014.000	3.014.000
- Premi Penjamin LPS	23.840.895	22.038.674
Sub Jumlah	<u>26.854.895</u>	<u>25.052.674</u>
Beban Pajak (Tidak Termasuk Pajak Penghasilan)		
- Pajak Lainnya	118.154	8.917.244
Sub Jumlah	<u>118.154</u>	<u>8.917.244</u>
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan		
- Kendaraan	11.721.345	12.006.000
- Mesin Kantor	16.365.000	21.425.000
Sub Jumlah	<u>28.086.345</u>	<u>33.431.000</u>
Beban Penyusutan dan Amortisasi		
- Penyusutan	64.925.638	71.065.329
- Amortisasi	11.470.052	10.313.758
Sub Jumlah	<u>76.395.690</u>	<u>81.379.087</u>
Beban Barang dan Jasa		
- Rumah Tangga/Keperluan Kantor	7.936.000	9.938.500
- Rekening Listrik	15.914.631	17.813.263
- Fotocopy	701.500	922.000
- Alat Tulis Kantor	8.483.937	8.797.308
- Pengiriman/Prangko, Meterai	595.200	1.017.500

PT BPR ABDI WARGA MULIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
(Dalam Rupiah)

- Rekening Telepon	8.530.200	8.318.559
- Rekening Air	1.176.750	1.813.700
- Koran dan Majalah	2.860.000	2.760.000
- Iklan dan Promo	-	-
- Biaya Perjalanan dan Penginapan	19.714.500	10.595.000
- Barang Percetakan	2.412.000	2.086.625
- Peralatan Komputer	-	-
- BBM-Premium, Solar, dan Oli	20.597.100	20.700.000
- Barang dan jasa Lainnya	7.230.000	5.379.000
- Lainnya	6.050.848	3.781.786
Sub Jumlah	<u>102.202.666</u>	<u>93.923.241</u>
Jumlah	<u>1.458.935.422</u>	<u>1.368.520.307</u>

23 Beban Operasional Lainnya

Beban operasional lainnya periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 dan 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Biaya Rapat dan RUPS	16.105.000	10.995.000
HUT BPR	5.200.000	6.026.000
Pengikatan Notaris	25.750.000	3.500.000
Jamuan Tamu	-	100.000
Jasa Akuntan KAP	13.000.000	11.760.000
Biaya Pemeriksaan	-	-
Iuran Perbarindo	4.800.000	4.800.000
Iuran OJK	10.000.000	10.000.000
Senam kebugaran jasmani	6.700.000	-
Hold Amount EDC Bank Permata	-	(200.000)
Lainnya	10.240.000	7.650.000
Jumlah	<u>91.795.000</u>	<u>54.631.000</u>

24 Pendapatan Non Operasional

Pendapatan Non Operasional periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 dan 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Selisih Kas Lebih	4.391	693.123
Fee Notaris dan Asuransi	16.035.000	7.729.500
Penjualan Aktiva Bank	4.381.032	112.648.313
Jumlah	<u>20.420.423</u>	<u>121.070.936</u>

25 Beban Non Operasional

Beban Non Operasional periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 dan 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Biaya Sumbangan	5.234.700	1.665.000
Kerugian Penjualan Aset	1.490.900	166.603.814
Denda Keterlambatan Laporan - BI Dan OJK	50.200.000	4.340.000
Denda Laporan Pajak	-	4.914.110
Lainnya	7.024.289	-
Jumlah	<u>63.949.889</u>	<u>177.522.924</u>

PT BPR ABDI WARGA MULIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
(Dalam Rupiah)

26 Taksiran Pajak Penghasilan

Perhitungan taksiran pajak penghasilan periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 dan 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pajak Penghasilan	91.028.892	57.920.486
Jumlah	91.028.892	57.920.486

27 Rekening Administratif

	2025	2024
Komitmen		
Tagihan Komitmen		
- Fasilitas Pinjaman Yang Belum Digunakan	-	-
Kewajiban Komitmen		
- Fasilitas Kredit Nasabah Yang Belum Ditarik	-	-
- Lainnya	-	-
Kontinjensi		
Tagihan Kontinjensi		
- Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian	478.356.158	536.784.963
- Aset Produktif (Kredit) Dihapusbuku	1.615.396.091	1.631.957.898
Jumlah	2.093.752.249	2.168.742.861

28 Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan. Tidak terdapat peristiwa-peristiwa penting setelah tanggal neraca yang memerlukan pengungkapan dan atau penyesuaian terhadap laporan keuangan.

29 Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan keuangan telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan hasil audit tahun 2025.

30 Informasi Tambahan (Rasio Keuangan dan Perhitungannya)

Berdasarkan data dalam Neraca dan Laporan Laba Rugi dapat disusun analisa rasio keuangan penting untuk tahun 2025 dan 2024 sebagai berikut:

No.	Rasio	Tingkat Rasio	
		2025	2024
1	Capital		
	- CAR (Capital Adequacy Ratio)	71,52%	92,01%
2	Aktiva Produktif		
	- Rasio Kualitas Aktiva Produktif	2,85%	6,58%
	- Rasio Non Performing Loan (NPL)	3,71%	9,70%
	- Rasio PPAP	100,00%	100,00%
3	Rentabilitas		
	- ROA (Return On Asset)	4,21%	2,71%
	- BOPO	77,95%	81,98%
4	Likuiditas		
	- Cash Ratio	33,09%	11,37%
	- Loan to Deposit Ratio	133,65%	144,79%

PT BPR ABDI WARGA MULIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
(Dalam Rupiah)

31 Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan pada tanggal 07 April 2026

Mataram, 07 April 2026

Disusun



Signed by

(Jerry Rizaldi Putra)
PE.Umum dan Dana

Direviu



Signed by

(L. Jumahir Assobirin)
PE.Audit Internal

Disetujui



Signed by

(Drs. H. Yoga Safari, MM)
Direktur Utama

Laporan Auditor Independen

No. 00019/3.0505/AU.8/07/1807-2/1/IV/2026

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ABDI WARGA MULIA**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ABDI WARGA MULIA** ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian pada Catatan 2.1 atas laporan keuangan yang menjelaskan bahwa Perusahaan telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) untuk pertama kalinya pada periode yang berakhir pada 31 Desember 2025. Perubahan kebijakan akuntansi ini dilakukan untuk menggantikan SAK ETAP sebagaimana diatur dalam ketentuan transisi standar tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Batam

Mega Legenda 2, D2 #. 32
Batam, Indonesia.
578/KM.1/2024

Bali

Jl. Tegal Wangi No. 84X,
Denpasar, Bali, Indonesia.
607/KM.1/2024

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Batam

Mega Legenda 2, D2 #. 32
Batam, Indonesia.
578/KM.1/2024

Bali

Jl. Tegal Wangi No. 84X,
Denpasar, Bali, Indonesia.
607/KM.1/2024

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Dony & Rekan



I Wayan Madiarta, CPA.
Izin Akuntan Publik No. AP 1807

Denpasar, 07 April 2026

